



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 - 354668 Fax. (0711) 356209 Website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B.09/Un.09/II.I.S2/PP.009/02/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 26 Februari 2018

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Sumatera Selatan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka rencana penulisan tesis untuk penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan membantu dan memberi izin untuk mengadakan penelitian/observasi/pengambilan data kepada :

N a m a : **Naila Rohmaniyah**
 N I M : 1582200
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Tesis : Manajemen Konflik di Sekolah (Studi Pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

UPTD KECAMATAN LEMPUING JAYA
SMP NEGERI 1 LEMPUING JAYA

Sekolah Model - Terakreditasi A

NSS : 201110200525 – NPSN : 10600525

JL.Lintas Timur KM.116 Lubuk Seberuk Kec.Lempuing Jaya Kab. OKI - 30657

Email : smpn1lempuingjaya@rocketmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/303/SMPN 1 LJ/Disdik/2018

Menanggapi Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B.081/Un.09/II.IS2/PP.009/02/2018 Tentang Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, menerangkan bahwa :

Nama : Naila Rohmaniyah
NIM : 1582200
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Memang benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka penulisan tesis dengan Judul : “ Manajemen Konflik di Sekolah (Studi Pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir) “.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lempuing Jaya, 02 Maret 2018
Kepala Sekolah,

JONI S. Pd M.Si
NIP. 196808151997031005



Lampiran. 2.1 Tabel 1.1 Rincian Detail Tinjauan Pustaka

No	Indikator	Penelitian Relevan	Penelitian Peneliti
1	Judul	Manajemen Konflik Interpersonal di Sekolah (Studi Multi Kasus di SMA Negeri 1 Kefamenanu dan SMAK Warta Bakti Kefamenanu Timor, NTT), Tesis.	Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI)
	Pertanyaan Peneliti	1. Apa saja jenis dan penyebab konflik? 2. Bagaimana strategi manajemen konflik? 3. Bagaimana pengorganisasian manajemen konflik? 4. Bagaimana prosedur manajemen konflik?	1. Bagaimana manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya? 2. Bagaimana dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik terhadap peningkatan produktivitas organisasi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?
	Metodologi Penelitian	Deskriptif kualitatif dengan desain studi multi kasus	Deskriptif kualitatif
	Teori	Manajemen Konflik Interpersonal	Manajemen Konflik melalui stimulasi Konflik
	Hasil Penelitian	Konflik interpersonal melibatkan siswa dan siswa, siswa dan pihak luar, siswa dan pegawai, siswa dan guru, siswa dan kepala sekolah, guru dan orang tua, guru dan pegawai, guru dan guru, dan kepala sekolah dan guru/pegawai. Strategi manajemen konflik yang digunakan adalah pendekatan preventif dan pendekatan kuratif. Pengorganisasian dalam manajemen konflik meliputi 1) penentuan pihak-pihak yang menyelesaikan konflik dan tugas yang akan dilaksanakan dan penetapan kualitas konflik, 2) pengorganisasian manajemen konflik interpersonal secara umum lebih melihat pada konflik interpersonal yang dibuat oleh siswa, 3) pengorganisasian manajemen konflik interpersonal sifatnya bertahap. Prosedur manajemen konflik interpersonal ada 4: 1) tahap kesadaran, 2) tahap penentuan strategi, 3) tahap penyelesaian konflik, dan 4) tahap hasil yang dicapai.	Penerapan Manajemen Konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, lakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1. Perencanaan yang dilakukan melalui; (1) Identifikasi masalah, dalam hal ini kepala sekolah beranggapan bahwa kondisi sekolah mengalami kondisi yang stagnan, kurang adanya motivasi untuk memajukan sekolah, sehingga perlu adanya stimulasi konflik; (2) Klasifikasi masalah, konflik yang muncul di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk konflik tingkat rendah, hal ini dapat dilihat dari keadaan yang stagnan di lingkungan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya; dan (3) Analisis masalah, karena konflik yang terjadi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk kategori rendah, maka harus di berikan stimulasi konflik agar terjadi perubahan produktivitas organisasi. 2. Pelaksanaan yang dilakukan melalui; (1) Penentuan metode/pendekatan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, memilih menggunakan stimulasi konflik, (2) Penyelesaian masalah melalui Manajemen Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya menggunakan pendekatan stimulasi konflik. 3. Evaluasi, manajemen konflik

			<p>melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya dapat meningkatkan motivasi warga sekolah. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi sekolah.</p> <p>Dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya terhadap peningkatan produktivitas organisasi sekolah dapat dilihat dari adanya perubahan motivasi warga sekolah baik dalam belajar maupun bekerja, sehingga dapat meningkatkan prestasi SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.</p>
	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Penelitian Wilibrordus lebih menekankan pada manajemen konflik interpersonal di Sekolah.	Penelitian Naila lebih menekankan pada manajemen konflik melalui stimulasi konflik serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas organisasi di Sekolah
2.	Judul	Meningkatkan Kemampuan Manajemen Konflik Melalui Konseling Kelompok di SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta. Jurnal.	Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI)
	Pertanyaan Peneliti	Efektifitas konseling kelompok dapat meningkatkan manajemen konflik Siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya? 2. Bagaimana dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik terhadap peningkatan produktivitas organisasi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?
	Metodologi Penelitian	Penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling (PTBK)	Deskriptif kualitatif
	Teori	Manajemen Konflik Konseling Kelompok	Manajemen Konflik melalui stimulasi Konflik
	Hasil Penelitian	Terjadi peningkatan kemampuan manajemen konflik pada siswa berdasarkan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang menunjukkan bahwa sebelum diberi tindakan berupa layanan konseling kelompok pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 6 sebesar 75% dan pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 2 sebesar 25%. Setelah diberi tindakan berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 4 sebesar 50% dan kategori sangat tinggi dengan frekuensi 4 sebesar 50%	<p>Penerapan Manajemen Konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, lakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan yang dilakukan melalui; (1) Identifikasi masalah, dalam hal ini kepala sekolah beranggapan bahwa kondisi sekolah mengalami kondisi yang stagnan, kurang adanya motivasi untuk memajukan sekolah, sehingga perlu adanya stimulasi konflik; (2) Klasifikasi masalah, konflik yang muncul di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk konflik tingkat rendah, hal ini dapat dilihat dari keadaan yang stagnan di lingkungan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya; dan (3) Analisis

			<p>masalah, karena konflik yang terjadi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk kategori rendah, maka harus di berikan stimulasi konflik agar terjadi perubahan produktivitas organisasi.</p> <p>2. Pelaksanaan yang dilakukan melalui; (1) Penentuan metode/pendekatan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, memilih menggunakan pendekatan menstimulasi konflik, (2) Penyelesaian masalah melalui Manajemen Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya menggunakan pendekatan stimulasi konflik.</p> <p>3. Evaluasi, manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya dapat meningkatkan motivasi warga sekolah. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi sekolah.</p> <p>Dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya terhadap peningkatan produktivitas organisasi sekolah dapat dilihat dari adanya perubahan motivasi warga sekolah baik dalam belajar maupun bekerja, sehingga dapat meningkatkan prestasi SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.</p>
	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Penelitian Prahesti lebih menekankan pada peningkatan kemampuan manajemen konflik melalui konseling kelompok oleh siswa.	Penelitian Naila lebih menekankan pada manajemen konflik melalui stimulasi konflik serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas organisasi di Sekolah
3.	Judul	Manajemen Konflik di Sekolah Kejuruan Negeri 8 Surakarta. Tesis	Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI)
	Pertanyaan Peneliti	Apa saja sumber-sumber konflik di SMK Negeri 8 Surakarta? Apa saja jenis-jenis konflik di SMK Negeri 8 Surakarta? Bagaimana manajemen penanganan konflik di SMK Negeri 8 Surakarta?	1. Bagaimana manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya? 2. Bagaimana dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik terhadap peningkatan produktivitas organisasi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?
	Metodologi Penelitian	Penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi	Deskriptif kualitatif
	Teori	Manajemen penanganan konflik di Sekolah	Manajemen Konflik melalui stimulasi Konflik
	Hasil Penelitian	Sumber-sumber konflik terdiri dari; komunikasi, struktur organisasi, factor manusia. Jenis-jenis konflik meliputi konflik dari dalam diri sendiri, konflik antar individu, dan	Penerapan Manajemen Konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, lakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1. Perencanaan yang dilakukan

		<p>konflik antar kelompok. Manajemen penanganan konflik melalui kolaborasi, akomodasi, dan kompromi.</p>	<p>melalui; (1) Identifikasi masalah, dalam hal ini kepala sekolah beranggapan bahwa kondisi sekolah mengalami kondisi yang stagnan, kurang adanya motivasi untuk memajukan sekolah, sehingga perlu adanya stimulasi konflik; (2) Klasifikasi masalah, konflik yang muncul di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk konflik tingkat rendah, hal ini dapat dilihat dari keadaan yang stagnan di lingkungan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya; dan (3) Analisis masalah, karena konflik yang terjadi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk kategori rendah, maka harus di berikan stimulasi konflik agar terjadi perubahan produktivitas organisasi.</p> <p>2. Pelaksanaan yang dilakukan melalui; (1) Penentuan metode/pendekatan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, memilih menggunakan pendekatan menstimulasi konflik, (2) Penyelesaian masalah melalui Manajemen Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya menggunakan pendekatan stimulasi konflik.</p> <p>3. Evaluasi, manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya dapat meningkatkan motivasi warga sekolah. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi sekolah.</p> <p>Dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya terhadap peningkatan produktivitas organisasi sekolah dapat dilihat dari adanya perubahan motivasi warga sekolah baik dalam belajar maupun bekerja, sehingga dapat meningkatkan prestasi SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.</p>
	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	<p>Penelitian Mitahudin lebih pada mengetahui tentang sumber-sumber konflik, jenis-jenis konflik dan manajemen penanganan konflik.</p>	<p>Penelitian Naila lebih menekankan pada manajemen konflik melalui stimulasi konflik serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas organisasi di Sekolah</p>
4.	Judul	<p>Penerapan Manajemen Konflik Berbasis Sekolah di SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMA Kolese de Britto Yogyakarta. Tesis</p>	<p>Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI)</p>
	Pertanyaan Peneliti	<p>Bagaimana kondisi konflik dan latar belakang konflik yang terjadi di sekolah.</p>	<p>1. Bagaimana manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?</p>

	Bagaimana sekolah mengelola konflik yang terjadi dalam organisasinya.	2. Bagaimana dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik terhadap peningkatan produktivitas organisasi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?
Metodologi Penelitian	Penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus	Deskriptif kualitatif
Teori	Resolusi konflik Manajemen konflik berbasis sekolah	Manajemen Konflik melalui stimulasi Konflik
Hasil Penelitian	Konflik yang terjadi diantara para peserta didik, individu maupun kelompok bias terwujud tindakan saling mendiamkan, <i>bullying</i> , tidak ada kerjasama, perkelahian, dan tawuran. Sekolah menyelesaikan konflik dengan cara mendatangkan tokoh, dan menciptakan konflik baru.	<p>Penerapan Manajemen Konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, lakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan yang dilakukan melalui; (1) Identifikasi masalah, dalam hal ini kepala sekolah beranggapan bahwa kondisi sekolah mengalami kondisi yang stagnan, kurang adanya motivasi untuk memajukan sekolah, sehingga perlu adanya stimulasi konflik; (2) Klasifikasi masalah, konflik yang muncul di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk konflik tingkat rendah, hal ini dapat dilihat dari keadaan yang stagnan di lingkungan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya; dan (3) Analisis masalah, karena konflik yang terjadi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya termasuk kategori rendah, maka harus di berikan stimulasi konflik agar terjadi perubahan produktivitas organisasi. 2. Pelaksanaan yang dilakukan melalui; (1) Penentuan metode/pendekatan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, memilih menggunakan pendekatan menstimulasi konflik, (2) Penyelesaian masalah melalui Manajemen Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya menggunakan pendekatan stimulasi konflik. 3. Evaluasi, manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya dapat meningkatkan motivasi warga sekolah. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi sekolah. <p>Dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya terhadap peningkatan produktivitas organisasi sekolah dapat dilihat dari adanya perubahan</p>

			motivasi warga sekolah baik dalam belajar maupun bekerja, sehingga dapat meningkatkan prestasi SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.
	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Penelitian Siti Nurnisa lebih pada bagaimana kondisi konflik dan latar belakang konflik yang terjadi di sekolah. Dan bagaimana sekolah mengelola konflik yang terjadi dalam organisasinya.	Penelitian Naila lebih menekankan pada manajemen konflik melalui stimulasi konflik serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas organisasi di Sekolah

Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara tentang Manajemen Konflik melalui Stimulasi Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya

PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian konflik menurut bapak? 2. Bagaimana pandangan bapak tentang konflik? 3. Bagaimana konflik itu bisa terjadi? 4. Konflik apa sajakah yang sering terjadi di SMP ini? 5. Apa sajakah sumber-sumber konflik di SMP ini? 6. Bagaimana manajemen konflik yang diterapkan? 7. Apa saja langkah-langkah dalam manajemen konflik? 8. Apakah konflik perlu di munculkan dalam organisasi? 9. Kapankah perlu memunculkan konflik dalam sebuah organisasi? 10. Konflik yang bagaimanakah yang dimunculkan dalam organisasi? 11. Dalam manajemen konflik, apakah ada pedoman yang khusus yang dipakai oleh kepala sekolah? 12. Bagaimana perencanaan yang bapak terapkan dalam manajemen konflik? 13. Bagaimana pelaksanaan manajemen konflik di sekolah? 14. Bagaimana evaluasi manajemen konflik yang bapak lakukan?
2.	Waka. Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja program kesiswaan di SMP ini? 2. Adakah program unggulan di SMP ini? 3. Bagaimana pelaksanaan penerimaan siswa baru di SMP ini? 4. Adakah kendala dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru? 5. Berapa jumlah siswa SMP ini? 6. Ada berapa rombel di SMP ini? 7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP ini? 8. Masalah apa yang sering terjadi disini? 9. Bagaimana penanganan siswa bermasalah di SMP ini? 10. Bagaimana prestasi yang diraih oleh siswa dan sekolah ini? Baik prestasi akademik maupun non akademik? 11. Kegiatan apa saja yang bisa mendukung peningkatan prestasi siswa dan sekolah? 12. Adakah perubahan tata tertib sekolah? 13. Bagaimana penerapan perubahan tata tertib sekolah? 14. Adakah kendala dalam penerapan tata tertib sekolah?

3.	Waka. Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan guru dan tenaga kependidikan di SMP ini? 2. Apakah guru pengampu mata pelajaran sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya? 3. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di SMP ini? 4. Apakah semua guru sudah memiliki perangkat pembelajaran? 5. Kurikulum apa yang diterapkan di SMP ini? 6. Adakah kendala yang dijumpai dalam penerapan kurikulum? 7. Adakah jadwal kegiatan belajar mengajar? 8. Adakah jadwal kegiatan ekstrakurikuler? 9. Bagaimana kondisi siswa dalam proses belajar-mengajar?
4.	Kepala Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan perpustakaan disini? 2. Apakah literatur sudah mencukupi? 3. Bagaimana minat baca siswa? 4. Berapa jumlah rata-rata kehadiran siswa di perpustakaan? 5. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa? 6. Apa kendala dalam pelaksanaannya? 7. Selain datang dan membaca di perpustakaan, adakah kegiatan lain yang bisa meningkatkan minat baca siswa?
5.	Koordinator BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan BK di SMP ini? 2. Apa saja masalah siswa yang ditangani oleh BK? 3. Apa saja fungsi BK di sini? 4. Bagaimana pelaksanaan program BK di sini? 5. Adakah kendala dalam pelaksanaan program BK?
6.	Guru Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja agama yang dianut siswa di sini? 2. Bagaimana tingkat pemahaman beragama siswa disini? 3. Apakah upaya untuk meningkatkan pemahaman beragama siswa disini? 4. Bagaimana kegiatan ROHIS di sini? 5. Adakah program kegiatan unggulan? 6. Adakah jadwal khusus untuk kegiatan keagamaan?
7.	Keamanan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi keamanan di SMP ini? 2. Apakah terdapat pelanggaran siswa? 3. Apa saja bentuk-bentuk pelanggaran siswa? 4. Bagaimana cara penanganan masalah siswa?

Lampiran 3.2 Pedoman Wawancara tentang Dampak Manajemen Konflik melalui Stimulasi Konflik terhadap Peningkatan Produktivitas Organisasi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya

PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik di SMP ini? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?
2.	Waka. Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik dalam bidang kesiswaan? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?
3.	Waka. Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik dalam bidang kurikulum? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?
4.	Kepala Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik bagi program perpustakaan? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?
5.	Guru Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik dalam program keagamaan? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?
6.	Keamanan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak manajemen konflik bagi keamanan sekolah? 2. Adakah peningkatan dalam produktivitas organisasi sekolah? 3. Dalam hal apa peningkatan tersebut terjadi?

Lampiran 3.3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Situasi yang Diobservasi	Keterangan
1.	Keadaan fisik: a. Lingkungan sekolah b. Lingkungan kelas c. Perpustakaan d. Laboratorium e. Mushalla f. Taman sekolah g. Kantin sekolah	Situasi yang dianggap perlu difoto Hasilnya didukung dokumen
2.	Kegiatan sekolah: a. Kegiatan pembelajaran b. Kegiatan ekstrakurikuler c. Program unggulan sekolah	Situasi yang dianggap perlu difoto Hasilnya didukung dokumen

Lampiran 3.4 Pedoman Penelusuran Dokumentasi

PEDOMAN PENELUSURAN DOKUMENTASI

No	Dokumen Pendukung Penelitian	Keterangan
1.	Profil Sekolah: a. Sejarah perkembangan sekolah b. Visi Misi Sekolah c. Program kerja sekolah d. Daftar personel sekolah e. Struktur organisasi sekolah f. Sarana dan prasarana sekolah	Naskah difotokopi
2.	Manajemen Konflik di Sekolah: a. Tata tertib sekolah b. Daftar pengunjung perpustakaan c. Daftar pelanggaran siswa d. Daftar prestasi siswa e. Piagam penghargaan sekolah dan siswa f. Keadaan personalia di sekolah g. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler h. Daftar penerimaan siswa baru	Naskah difotokopi Diambil beberapa contoh Naskah hanya dilihat
3.	Foto-foto kegiatan sekolah	Beberapa foto ada yang dicetak ada yang hanya dilihat

Lampiran 4.1 Transkrip Hasil Wawancara tentang Manajemen Konflik melalui Stimulasi Konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya

KODE: 1. W. Mk-KS. 02-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Joni, S.Pd., M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 02-03-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh KS agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 KS : *Wa'alaikumusslam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Apa kabar Bapak....
 KS : Alhamdulillah....kabar baik....
 P : Sebelumnya...perkenalkan nama saya Naila Rohmaniyah mahasiswa program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang...maksud kedatangan saya, saya ingin melakukan penelitian tesis di SMP yang bapak pimpin, yang insyaallah saya ingin mengangkat tentang manajemen konflik di Sekolah ini...
 KS : oh begitu....monggo-monggo...saya dengan senang hati membantu....
 P : terimakasih banyak bapak....
 KS : kira-kira apa yang bisa saya bantu....
 P : Ehm....sebelum pertanyaan inti, menurut bapak...apa sih yang disebut dengan konflik?
 KS : Manajemen konflik dapat diartikan sebagai cara atau strategi dalam menyelesaikan dan mengendalikan sebuah konflik yang sedang terjadi dalam sebuah organisasi, dengan harapan dapat memperbaiki keadaan dan mencapai tujuan yang diharapkan
 P : Bagaimana bapak mengansumsikan konflik yang terjadi di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini?
 KS : Konflik di SMP ini sebenarnya tidak begitu terlihat, meskipun demikian, disini tetap ada konflik. Ya...bisa dikatakan kategori rendah begitu. Nah, dengan asumsi model konflik yang rendah ini, saya memberikan suatu rangsangan konflik kepada warga sekolah ini
 P : Bapak tadi menyatakan bahwa konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini tergolong rendah, darimana bapak mengetahui bahwa tingkat konflik di sini rendah? dan bapak tadi menyebutkan memberikan rangsangan konflik kepada warga sekolah, bagaimana bentuk rangsangan tersebut dan apa tujuan bapak memberikan rangsangan

- konflik ini?
- KS : Saya mengansumsikan konflik disini rendah, hal ini saya lihat tidak terjadi suatu masalah yang berakibat fatal, seperti sampai mengeluarkan siswa ataupun guru. Jadi, dengan kondisi yang bisa dikatakan stagnan/tetap aman ini, saya sepertinya perlu memberikan suatu rangsangan agar warga sekolah bisa lebih aktif, kreatif, inovatif dan dapat merubah suasananya menjadi lebih baik
- KS : Adapun rangsangan yang saya berikan diantaranya mengubah jam belajar-mengajar, mengubah cara berpakaian siswa, memberi tugas baru, mengadakan program baru, juga saya sering memberikan motivasi kepada bawahan saya melalui brefing secara berkala
- P : Adakah suatu cara tersendiri yang bapak lakukan dalam manajemen konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini?
- KS : Iya, ada. Dalam manajemen konflik di sini melalui tiga (3) tahap manajemen yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi...
- P : Apa saja yang bapak lakukan dalam perencanaan manajemen konflik?
- KS : Adapun perencanaan dalam manajemen konflik yang saya lakukan yakni untuk mengetahui masalah apa yang bisa menimbulkan konflik disini, mula-mula saya mengidentifikasi masalah terlebih dulu, jika sudah ditemukan permasalahan yang terjadi, saya baru memilah masalah dari yang ringan sampai yang parah, dan yang terakhir saya analisis, dari situ saya dapat menentukan bagaimana langkah penyelesaian yang tepat bagi masalah yang terjadi...
- P : Oh...begitu.....
Bagaimana langkah-langkah identifikasi masalah yang bapak lakukan?
- KS : Identifikasi masalah ini saya lakukan melalui pengamatan secara langsung, memeriksa dokumentasi, serta mendengar keluhan dari para wakil kepala sekolah, staf dan karyawan
- P : Dari hasil identifikasi masalah, masalah apa saja yang didapatkan bapak?
- KS : Siswa disini sangat heterogen sekali, terdiri dari berbagai suku dan agama, ada suku Jawa, Sunda, Komerling, dan Bali. Begitu pula dengan agama yang dianut oleh siswa sangat beragam, ada yang beragama Islam, Hindu, Budha, Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Nah, dengan adanya keberagaman suku dan agama, di sekolah ini sangat rentan sekali terhadap konflik. Seperti dalam menentukan kegiatan sekolah, harus benar benar di persiapkan dan disesuaikan dengan latar belakang suku dan agama siswa. Sebagai contoh masalah yang dapat memicu konflik adalah penentuan tata tertib sekolah misalnya, tata tertib memakai busana muslim bagi siswa yang beragama Islam, sedang agama lain tetap mengenakan pakaian seragam yang lain (misal seragam pramuka), hal ini selain mengakibatkan kurang rapi dipandang, juga mengakibatkan adanya kekurang kompakn antar siswa itu sendiri....
- P : Masya Allah....ternyata siswa disini heterogen ya bapak.....tapi...saya salut sekali sepertinya tidak ada masalah....
- KS : Iya....benar sekali....mereka rukun-rukun.....
Oh ya bu....ini saya ada acara mendadak....jenengan bisa

melanjutkan dengan Pak Muslim atau Bu Sumiarsih....mohon maaf yaa...saya tinggal dulu....besok disambung lagi.....

P : Oh....Iya pak...monggo....silahkan....saya tak melanjutkan dengan yang lain....terimakasih banyak atas waktunya.....

KS : Sama-sama yaa.....

Catatan Peneliti:

Wawancara ini masih tahap awal, penjelasan dan keterangan yang diperoleh masih umum dan belum lengkap. Untuk kelengkapan informasi, peneliti di rekomendasikan untuk melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, waka kurikulum, dan *stakeholder* yang lain.

KODE: 1. W. Mk-WKS-Kur. 03-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muslim, S.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 03-03-2018
 Jam : 10.00 - 12.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Kur agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Asslamu'alaikum* Pak Muslim.....
 WKS.Kur : *Wa'alaikumussalam* Bu Naila.....
 P : Apa kabar Bapak....
 WKS.Kur : Alhamdulillah....kabar baik....
 P : Alhamdulillah...., begini bapak...kemaren saya sudah bincang-bincang dengan bapak kepala sekolah mengenai manajemen konflik di sekolah ini, nah....untuk kelengkapan informasi, saya juga ingin mendapatkan keterangan dari bapak selaku waka. Kurikulum di sini, kira-kira....bapak ada waktu kah...?
 WKS.Kur : Oh begitu....monggo...silahkan....keterangan apa yang ingin ditanyakan kepada saya...? kebetulan saya longgar sekarang....
 P : Oh.....terimakasih banyak bapak....
 WKS.Kur : Sama-sama....
 P : Tadi kan bapak kepala sekolah sempat memberikan informasi tentang heterogenitas agama di SMP ini, bagaimana menurut bapak...kondisi sekolah ini dengan keragaman agama, suku dan budaya siswanya...?
 WKS.Kur : Iya bu...di sini...siswanya sangat heterogen sekali, lima agama semua ada, belum lagi...suku bangsa nya pun berbeda-beda, ada jawa, bali, komering, onyi, juga sunda...
 P : Subhanallah....apa nggak rawan konflik pak....
 WKS.Kur : Alhamdulillah....selama saya mengabdikan di sini, belum pernah ada masalah yang membahayakan....
 P : Masyaallah....luar biasa ya pak....
 Oh ya bapak....kalau mayoritas siswa disini beragama apa ya pak....
 WKS.Kur : Meskipun siswa disini mayoritas beragama Islam, namun pada kenyataannya masih terdapat siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, hal ini disebabkan karena kegiatan kerohanian Islam belum berjalan dengan baik....
 P : Lantas apa yang dilakukan dalam hal ini bapak...
 WKS.Kur : Kita membuat program khusus pembelajaran Al-Qur'an....
 P : Oh....begitu.....
 Oh ya bapak....bapak kan waka kurikulum di SMP ini, kalau

boleh tahu...jumlah guru di sini ada berapa njeh....trus...apakah semua guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut? Dan....berapa jumlah guru yang berstatus PNS dan non PNS?

WKS.Kur : Jumlah guru di SMP ini berjumlah 40 orang, dan Alhamdulillah hampir semua guru berlatar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu. Dari 40 guru, hanya terdapat 2 (dua) orang guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu, yakni guru Bahasa Indonesia 1 (satu) orang dengan latar belakang PAI dan guru Prakarya 1 (satu) orang. Namun, dari 40 orang guru hanya terdapat 17 guru yang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan 23 orang guru lainnya berstatus non PNS. Hal ini menyebabkan banyak guru yang non-PNS yang mempunyai jam mengajar di sekolah lain. Sehingga, guru tersebut hanya datang ke sekolah ketika ada jam mengajar saja, meskipun tidak memengaruhi kegiatan belajar namun hal ini menyebabkan kurang adanya kedekatan siswa dengan guru yang bersangkutan karena waktunya kurang...

P : Ehm....berarti rata-rata sudah sesuai ya pak....
Kalau dari keterangan bapak tadi...jumlah guru PNS lebih sedikit dibandingkan dengan guru non PNS. Apakah hal itu tidak berpengaruh pada hubungan guru dengan guru...ataupun hubungan guru dengan karyawan....?

WKS.Kur : Meskipun jumlah guru PNS dan non PNS lebih banyak guru non PNS, namun suasana kerja di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya didominasi suasana kekeluargaan. Semua guru, staf serta karyawan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Adapun konflik tidak begitu tampak, sehingga terkesan stagnan tanpa ada upaya peningkatan produktivitas di dalamnya

P : Oh ya bapak....dengar-dengar sekolah ini sudah menjadi sekolah model yaa....sejak kapan njeh bapak...trus....apa kira2 tantangan bagi sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah model....?

WKS.Kur : Sejak tahun 2017, Alhamdulillah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ditunjuk sebagai sebagai sekolah model di wilayah kecamatan Lempuing Jaya dan Lempuing, ya tepatnya pada tahun ini telah memasuki tahun ke-2 (dua), malahan, di tahun ini juga diusulkan menjadi sekolah rujukan. Hal ini menjadi sebuah PR besar ya, dimana sekolah ini mengharuskan adanya perbaikan di semua bidang terutama dalam memenuhi 8 (delapan) standar pendidikan Nasional, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan

P : Masyaallah....semoga kedepan dipermudah njeh pak....

WKS.Kur : Aaamiin....terimakasih do'anya bu Naila....

P : Ehm...Aamiin...

Oh nggeh pak....mungkin wawancara kita pada hari ini, kita

cukupkan dulu...Insyaallah besok kita sambung lagi...karena jam sudah menunjukkan jam 12.00 WIB., sudah saatnya persiapan shalat dhuhur berjamaah....

WKS.Kur : Oh...iya bu Naila.....nggak apa-apa....besok disambung lagi....
P : *Wassalamu 'alaikum.....*
WKS.Kur : *Wa'alaikumussalam....*

KODE: 1. W. Mk-WKS-Sis. 05-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sumiarsih, SE
 Jabatan : Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Kristen Katolik
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 05-03-2018
 Jam : 10.00 - 12.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Sis agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : Selamat pagi bu Sumi.....
 WKS.Sis : Selamat pagi bu Naila.....
 P : Bagaimana kabarnya bu....
 WKS.Sis : Puji Tuhan....kabar baik....
 P : Alhamdulillah.....
 Oh ya bu...saya disini mau melengkapi informasi tentang manajemen konflik di SMP ini....saya mohon ibu berkenan membantu saya....
 WKS.Sis : Oh...dengan senang hati bu Naila....kira-kira apa yang bisa saya bantu....
 P : terimakasih banyak bu Sumi....
 Begini bu...kalau setahu saya...SMP ini sering mendapatkan juara yaa...dalam OSN dan O2SN...?
 WKS.Sis : Iya bu Naila...tahun ini kita juara umum lho....
 P : Oh....alhamdulillah ya bu....
 Kalau dengan prestasi akademik gimana bu....
 WKS.Sis : Begitu pula dalam prestasi akademik siswa kondisinya rata-rata. Ya, hal ini dapat dilihat dari hasil partisipasi kegiatan OSN (Olimpiade Sain Nasional) tingkat kabupaten, dalam satu tahun ini belum bisa meraih prestasi yang memuaskan. Namun, kalau prestasi akademik yang diraih oleh siswa dalam proses belajar mengajar sudah dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 95%. Dan kelulusan siswa mencapai 100%...
 P : Kalau untuk prestasi non akademik yang mendominasi dalam bidang apa ya bu....
 WKS.Sis : Kalau prestasi non akademik siswa disini sangat mendominasi dengan prestasi yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) ataupun FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) tingkat kabupaten Ogan Komering Ilir, SMP ini dapat memperoleh juara dalam semua cabang yang diikuti (sambil mengingat-ingat). Terutama dalam kegiatan seni dan bidang olah raga...

- P : Wah.....bagus banget ya bu...
Kalau ngomongin prestasi siswa...hal ini tidak terlepas dari bagaimana sistem seleksi penerimaan siswa barunya. Disini, seleksi siswa baru bagaimana bu mekanismenya....?
- WKS.Sis : Seleksi penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara perbandingan dari nilai raport kelas IV semester 1 sampai kelas VI semester 1, namun yang dilihat hanya 4 nilai mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, Sains, dan IPS). Dari perbandingan tersebut, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat di terima di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya. Nah, cara perbandingan ini, juga menimbulkan konflik meskipun tingkat rendah. Konflik ini terjadi antara panitia penerimaan siswa dengan wali murid, terutama wali murid dari siswa yang non muslim, menurut wali murid dari siswa non muslim tersebut mengatakan jika anak nya tidak diterima di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, maka siswa yang bersangkutan tidak dapat masuk di sekolah lain, karena selain SMP Negeri 1 Lempuing Jaya tidak terdapat SMP lain (adanya SMP di dalam pesantren dan MTs/Madrasah Tsanawiyah) di sekitar lingkungan tempat tinggal anak tersebut.....
- P : Ehm....trus....bagaimana solusinya bu...
- WKS.Sis : Kita terkadang masih memberi kesempatan mereka untuk masuk, namun kita lihat dulu dayaampungnya. Kalau sudah tidak memungkinkan ya...tidak kita terima....
- P : Lantas....bagaimana ibu menghadapi wali siswanya....?
- WKS.Sis : Saya beri penjelasan secara detail, dan saya arahkan untuk masuk di sekolah lain...
- P : Ehm.....
Mungkin cukup ini dulu bu....besok kita sambung lagi...terimakasih banyak atas waktunya.....
- WKS.Sis : Oh...iya bu Naila.....sama-sama.....
- P : Selamat Siang bu Sumi....
- WKS.Sis : Selamat Siang bu Naila....

KODE: 1. W. Mk-KKS. 06-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : I Made Jumu
 Jabatan : Keamanan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Hindu
 Tempat Wawancara : Ruang Satpam
 Tanggal Wawancara : 06-03-2018
 Jam : 08.00 - 09.00

Wawancara dilakukan diruang satpam. Tempat ini di pilih oleh KKS agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : Om suwasti wastu pak.....
 KKS : Om suwasti wastu.....
 P : Apa kabar Bapak....
 KKS : Puji Dewa....kabar baik....
 P : Begini pak Jumu....saya ingin melengkapi informasi tentang manajemen konflik di sekolah ini, terutama berkaitan dengan pelanggaran siswa.....sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu waktunya....
 KKS : oh begitu....mari-mari...saya dengan senang hati membantu....
 P : terimakasih banyak pak Jumu....
 KKS : Sama-sama bu...
 P : Begini pak Jumu....saya amati ada perubahan tata tertib masalah jam masuk di sini....sejak kapan itu....?dan...bagaimana dampaknya...?
 KKS : Adanya perubahan Tata tertib sekolah sejak kepala sekolah baru, yakni masuk pada jam 07.15 WIB, namun proses belajar mengajar baru dimulai jam 07.30 WIB, nah hal ini menjadikan keterlambatan siswa, guru, staf dan karyawan, karena mereka beranggapan kalau masih ada toleransi 15 menit sebelum jam belajar dimulai dan mereka masih bisa bersantai
 P : Oh....begitu yaa....apa nggak menjadikan banyak yang terlambat itu pak....
 KKS : Ya....awalnya sih...banyak siswa maupun guru yang terlambat....
 P : Lantas....apa solusinya....?apa masih tetap masuk jam 07.15 WIB pak Jumu...?
 KKS : Masih tetap....sampai saat ini masih tetap masuk jam 07.15 WIB. Tapi...keterlambatan nya sudah semakin berkurang....
 P : Oh....syukurlah.....
 KKS : Iya bu.....
 P : Makasih pak...informasinya....
 KKS : Sama-sama....

KODE: 1. W. Mk-KP. 06-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Romsiah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan Sekolah
 Tanggal Wawancara : 06-03-2018
 Jam : 09.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang ruang perpustakaan sekolah. Tempat ini di pilih oleh KP agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 KP : *Wa'alaikumussalam warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 P : Boleh saya masuk bu....
 KP : Oh....monggo-monggo....silahkan.....
 P : Begini bu....saya ingin meminta informasi dari ibu...berkenaan dengan manajemen konflik di SMP ini, terutama tentang masalah yang ada diperpustakaan....
 KP : oh begitu....apa bu yang mau di tanyakan....
 P : terimakasih sebelumnya bu....
 Begini bu, sekarang kan ada wajib literasi bagi siswa dan guru. Bagaimana kondisi perpustakaan disini, terutama bahan bacaan nya apakah sudah mencukupi...?
 KP : Bahan bacaan di sini (perpustakaan) sangat minim sekali, sehingga hal ini berpengaruh pada minat baca siswa, nah ini dapat dilihat dari daftar kunjungan perpustakaan yang dominan rendah (sambil menunjukkan buku kunjungan perpustakaan), padahal pemerintah mewajibkan literasi bagi siswa dan guru
 P : Oh....begitu ya bu....jadi....bahan bacaannya masih kurang yaa....
 KP : Iya bu....kalau bacaannya banyak....yang datang keperpustakaan untuk membaca pasti juga banyak....
 P : Kalau untuk ruangan ini....apa sudah memadai bu....
 KP : Ruangan ini saya rasa juga kurang besar...kalau kita kurs kan dengan jumlah siswa disini...masih kurang besar...
 P : Oh...ya ya....
 Lantas....untuk wajib literasi ini...apa yang ibu upayakan agar kebutuhan literasi siswa terpenuhi....
 KP : Ini kami akan menyediakan rak-rak buku di lorong-lorong kelas maupun di gazebo, supaya siswa dapat membaca dengan mudah....
 P : Waaah....ide yang bagus itu bu....
 KP : Iya bu....Bapak kepala sekolah menghimbau supaya ada pembenahan dalam perpustakaan, baik penambahan bahan bacaan maupun penempatan rak-rak buku di lorong-lorong yang

strategis, penempatan rak buku di gazebo dan juga ruang kelas. Namun, permasalahannya bahan bacaan yang akan disajikan masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan pembenahan perpustakaan masih kurang maksimal

P : Oh...begitu....mantap itu bu...bisa di contoh untuk dikembangkan dilembaga lain....

KP : Iya bu....

P : Terimakasih atas informasinya.....

KP : Sama-sama....

P : *Wassalamu'alaikum....*

KP : *Wa'alaikumussalam....*

KODE: 1. W. Mk-KBK. 06-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dewi Kurnia, S.Pd
 Jabatan : Koordinator BK SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang BK
 Tanggal Wawancara : 06-03-2018
 Jam : 10.00 - 11.00

Wawancara dilakukan diruang ruang BK. Tempat ini di pilih oleh KBK agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 KBK : *Wa'alaikumussalam warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 P : Apa kabar Bu....
 KBK : *Alhamdulillah....kabar baik....*
 P : Sebelumnya...saya mohon maaf...karena telah mengganggu aktivitas ibu....
 KBK : Oh...nggak apa-apa...nggak mengganggu kok....
 P : Ehm...terimakasih banyak bu....
 Begini bu...saya ingin mendapatkan informasi tentang BK di SMP ini....
 KBK : Oh...gitu....bisa...silahkan....
 P : Sejauhmana fungsi BK di SMP ini bu....
 KBK : BK di SMP ini masih berfungsi sebagai pengentasan saja, yakni pengentasan/penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi siswa, baik masalah kesulitan belajar maupun masalah pergaulan dan juga masalah kenakalan anak. Dan aktivitas tersebut masih dilakukan di ruang BK saja, belum ada pertemuan khusus di dalam kelas
 P : Oh...jadi....masih berfungsi sebagai pengentasan saja ya bu....
 KBK : Iya...jadi....kalau ada yang bermasalah...baru kita bantu selesaikan....
 P : Ehm....
 Bagaimana dengan siswa...apakah ada yang mau datang ke ruang BK dengan sendirinya....
 KBK : Sementara...belum...rata-rata....siswa yang datang ke sini kalau dipanggil baru datang kesini...
 P : Oh...begitu....terimakasih bu....
 KBK : Sama-sama....
 P : *Wassalamu'alaikum....*
 KBK : *Wa'alaikumussalam....*

KODE: 1. W. Mk-KS. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Joni, S.Pd., M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh KS agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 KS : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Bagaimana kabarnya Bapak....
 KS : Alhamdulillah....kabar baik....
 P : Saya ingin melanjutkan berbincanga kita tanggal 2 Maret 2018 kemaren bapak....
 KS : Oh...ya yaa.....mari-mari....
 Sampai mana ya kemaren.....baru identifikasi masalah yaa....
 P : Nah...setelah melakukan identifikasi masalah, bapak tadi mengatakan mengklasifikasikan masalah tersebut, berdasarkan apa klasifikasi tersebut?
 KS : Klasifikasi masalah ini, berdasarkan sumber-sumber konflik dan juga jenis konflik. Adapun sumber-sumber konflik di sini ya diantaranya: meliputi perubahan jam masuk sekolah, ketidakseragaman dihari jum'at antara siswa muslim dan non muslim, kegiatan ROHIS yang belum berjalan dengan baik, adanya kebijakan pemerintah dengan adanya wajib literasi bagi siswa dan guru ini juga menjadi sumber konflik bagi kami karena kurangnya bahan bacaan disini, adanya prestasi siswa yang belum maksimal. Juga sistem perangkan dalam proses penerimaan siswa baru ini, juga dapat menimbulkan konflik
 P : Jadi....setelah di identifikasikan...dilanjutkan ke klasifikasi ya bapak....
 KS : Ehm.....iya....begitulah....

Catatan Peneliti:

Di saat ini, peneliti tidak hanya berbincang-bincang dengan kepala sekolah saja, namun juga dengan waka kurikulum dan waka kesiswaan.

- P : Nah....setelah diklasifikasikan nih....kira-kira...konflik yang terjadi di SMP ini tergolong konflik fungsional atau disfungsional ya bapak....?
 KS : Kalau dilihat dari sumber konfliknya, sepertinya konflik yang terjadi terjadi di SMP ini bersifat fungsional, yaitu terjadi karena adanya perbedaan pemikiran. Dan menurut saya, konflik yang terjadi di sini

- (SMP Negeri I Lempuing Jay, red) tidak terlalu terlihat, bahkan sepertinya tidak ada konflik
- P : Nah...dari klasifikasi konflik yang bapak lakukan, kira-kira konflik di SMP ini bagaimana bapak?
- KS : Tingkat konflik yang terjadi di sini termasuk rendah, sehingga terkadang terkesan kurang adanya saling kompetisi dan memperbaiki lembaga...saya kira perlu adanya pancingan atau stimulasi konflik yang harus saya munculkan disini agar kondisi sekolah lebih baik lagi. Karena bagi saya, konflik itu perlu di munculkan agar terjadi perbaikan di lembaga ini...
- P : Bagaimana tingkat konflik di SMP ini bapak....dan apa yang bapak upayakan dalam manajemen konflik di sini...?
- KS : Tingkat konflik yang terjadi di sini termasuk rendah, sehingga terkadang terkesan kurang adanya saling kompetisi dalam memperbaiki lembaga...saya kira perlu adanya pancingan atau stimulasi konflik yang harus saya munculkan disini agar kondisi sekolah lebih baik lagi. Karena bagi saya, konflik itu perlu di munculkan agar terjadi perbaikan di lembaga ini, jadi manajemen konflik yang saya gunakan disini adalah menggunakan pendekatan menstimulasi konflik
- P : Bapak telah memilih manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP ini, nah..sebagaimana yang saya ketahui bahwa dalam menstimulasi konflik terdapat; peningkatan persaingan dengan penawaran insentif, penetapan standar kinerja, menumbuhkan ketidakpastian dalam kelompok, menyampaikan informasi yang bertentangan, memilih pemimpin yang lebih demokratis, pembagian tugas baru, penghargaan prestasi, dan pemotivasian karyawan. Apakah kesemuanya itu bapak lakukan?
- KS : Kalau dalam hal peningkatan persaingan dengan penawaran insentif, disini tidak saya lakukan, karena pada dasarnya kita disini semua sama, tidak ada yang bersaing. Kalau penetapan standar kinerja disini, saya menganjurkan kepada seluruh warga disekolah ini agar mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan sehingga dapat mencapai standar yang sudah ditetapkan, sebagai contoh; adanya perubahan jam mulai belajar, pada awal penerapan banyak siswa maupun guru yang terlambat, namun alhamdulillah, lambat laun keterlambatan mereka berkurang dan bahkan tidak ada yang terlambat
- P : Kalau dalam hal menumbuhkan ketidakpastian kelompok, apa yang bapak lakukan?
- KS : Dalam hal ini, saya menetapkan diadakannya program *mukhadharah* dihari jum'at pada minggu pertama setiap bulan. Dalam pelaksanaan program ini dinilai adanya unsur ketidakpastian, sebab ketika siswa yang beragama Islam melaksanakan program tersebut, siswa non muslim tidak mempunyai program yang pasti, sehingga terlihat disana banyak siswa yang berkeliaran di luar kelas. Nah....akhirnya saya mangajak wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk memprogram kembali dan mengatur pelaksanaan program *mukhadharah* ini, dan alhamdulillah akhirnya dapat solusi yaitu bagi siswa non muslim diarahkan ke perpustakaan maupun laboratorium untuk mengisi

- kekosongan tersebut, jadi kan...waktu mereka tetap produktif...
- P : Nah...selanjutnya bapak...adakah penyampaian informasi yang bertentangan di sini?
- KS : Kalau dalam informasi yang bertentangan yaitu informasi tentang pemakaian seragam khas hari jum'at baik bagi siswa non muslim maupun muslim, nah...pada awalnya peraturan yang saya tetapkan tidak sama, jadi...siswa yang muslim memakai seragam atau busana muslim, namun siswa non muslim tetap memakai seragam hari jum'at. Nah...hal ini menjadikan kurang kompak dan kurang tertiban sehingga saya ubah kembali yaitu memakai seragam khas hari jum'at, namun seragam khas ini justru menuai protes, sebab ada beberapa wali siswa yang mengatakan bahwa seragam tersebut identik dengan busana muslim, jadi kurang pas kalau dipakai oleh siswa non muslim, namun setelah dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan maka wali siswa bisa menerima dengan baik
- P : Kalau soal memilih pemimpin yang lebih demokratis disini, apakah sudah pernah dilakukan bapak?
- KS : Soal memilih pemimpin yang lebih demokratis yaa, kalau disini belum pernah ada, sebab kalau kepala sekolah dipilih atau ditentukan oleh wilayah, bukan dipilih secara langsung
- P : Sudah pernahkah di adakan pembagian tugas baru?
- KS : Sudah, setiap awal tahun ajaran baru pasti ada penambahan tugas baru. Seperti contoh pada tahun ini ada tugas baru bagi guru pembimbing OSN dan O2SN, tugas baru mereka adalah adanya penambahan jam belajar setelah proses belajar-mengajar selesai yakni di sore hari. Nah...pada awalnya mereka kurang sependapat dengan saya, alasannya jam sore kurang efektif buat belajar, karena kondisi siswa maupun gurunya capek. Namun, setelah saya jelaskan kepada mereka bahwa dengan adanya penambahan jam belajar bagi siswa peserta OSN dan O2SN dapat meningkatkan prestasi siswa, akhirnya mereka menyetujuinya. Yang jelas, juga ada tambahan insentif bagi gurunya...(sambil tersenyum)
- P : Bagaimana dengan penghargaan prestasi bagi siswa maupun guru ataupun karyawan bapak?
- KS : Saya selalu menghargai prestasi yang diperoleh oleh siswa, guru maupun karyawan. Misalnya, bagi siswa yang berprestasi akan kami berikan piagam penghargaan dan juga hadiah meskipun kecil nilainya, sedang untuk guru dan karyawan juga demikian, kami beri piagam penghargaan dan juga reward yang pantas untuk mereka
- P : Hal apa saja yang bapak lakukan dalam pemotivasian warga sekolah ini?
- KS : Motivasi yang saya berikan kepada siswa, guru dan karyawan disini melalui penghargaan kecil-kecilan, sering saya ajak ngobrol, *sharing* pendapat dan menjadi suri tauladan. Jadi...untuk dapat mematuhi peraturan sekolah misalnya, saya sendiri juga harus memberi contoh kepada mereka agar saya tidak melanggar peraturan sekolah.
- P : Waah....sungguh luar biasa upaya bapak dalam manajemen konflik di SMP ini....semoga kedepan menjadikan SMP ini lebih baik lagi....
- KS : Ini semua berkat kerjasama bu...dengan waka kesiswaan...waka

kurikulum...waka sarpras...para guru...TU....dan karyawan yang lain....

P : Ehm.....

Mungkin kita sampai disini dulu bapak....terimakasih atas waktunya....

KS : Oh ya...sama-sama bu....

KODE: 1. W. Mk-WKS-Kur. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muslim, S.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Kur agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 WKS.Kur : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Melanjutkan perbincangan kita tempo hari....bagaimana bapak dengan kegiatan ROHIS disini agar bisa berjalan dengan baik...
 WKS.Kur : Nah, karena kegiatan ROHIS belum bisa berjalan dengan baik, maka diadakan kebijakan kegiatan *hadroh/mukhadharoh* (penampilan pidato, dll) setiap hari jum'at minggu pertama setiap bulan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang beragama Islam selama 40 menit jam pertama. Pada awalnya, kebijakan ini dianggap mendiskreditkan siswa non-muslim, sebab hanya siswa yang beragama Islam saja yang bisa mengikuti kegiatan tersebut, namun dengan adanya penjelasan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya untuk melatih mental siswa untuk lebih berani tampil di depan dan sebagai upaya untuk mengaktifkan kegiatan kerohanian Islam (ROHIS), maka siswa non muslim dapat menerima kegiatan tersebut, bahkan di saat kegiatan tersebut berlangsung, siswa non muslim dapat menambah pengetahuannya melalui laboratorium IPA, maupun membaca buku di perpustakaan sekolah....
 P : Oh...jadi ada kegiatan mukhadharoh yaa.....bagus sekali itu bapak...
 WKS.Kur : Iya bu....
 P : Selain kegiatan hadrah/mukhadharah, adakah kegiatan yang lainnya bapak....?
 WKS.Kur : Selain hadrah/mukhadharah, setiap hari jum'at jam pertama semua siswa diberi materi-materi keagamaan yang diampu oleh guru yang sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing siswa. Hal ini, sebagai upaya agar siswa lebih dapat memahami agamanya. Nah, dengan adanya kebijakan ini, pada awalnya terdapat masalah yaitu berkurangnya jam belajar mengajar. Namun, setelah di selaraskan dengan jam materi agama, maka tidak terjadi pengurangan jam belajar mengajar. Bahkan dengan adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan pemahaman beragama siswa....

- P : Masyaallah....jadi...sudah dikenalkan sejak remaja ya
bapak...masalah agama yang mereka anut....
- WKS.Kur : Betul sekali bu....
- P : Ehm.....terimakasih bapak....atas waktunya....
- WKS.Kur : Sama-sama.....
- P : *Wassalamu'alaikum...*
- WKS.Kur : *Wa'alaikumussalam....*

KODE: 1. W. Mk-WKS-Sis. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sumiarsih, SE
 Jabatan : Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Kristen Katolik
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Sis agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : Selamat pagi bu Sumi.....
- WKS.Sis : Selamat pagi bu Naila.....
- P : Mohon waktunya lagi bu Sumi...masih ada beberapa informasi yang saya butuhkan....
- WKS.Sis : Oh....ya...nggak papa bu....silahkan....
- P : Ini tentang stimulasi konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah....tadi kepala sekolah menyatakan adanya penetapan standar kinerja yakni melalui perubahan jam masuk...bagaimana menurut ibu..?
- WKS.Sis : Iya....ada...yakni penetapan standar kinerja melalui tutup gerbang jam 07.15 WIB pada awalnya membuat kami syok, karena kami harus lebih pandai lagi dalam mengatur waktu agar tidak datang terlambat ke sekolah....
- P : Oh...ya ya...dalam hal apa bu....dan bagaimana perubahan seragam tersebut...?
- WKS.Sis : Untuk perubahan baru tentang seragam khusus hari jum'at, yaitu semua siswa baik muslim maupun non-muslim untuk memakai baju muslim (baca: baju khas hari jum'at) pada setiap hari jum'at. Jadi, seragam ini dibuat oleh SMP Negeri sebagai seragam khas, bukan seragam muslim, meskipun bentuknya (baca: model) seperti baju muslim. Lagi-lagi kebijakan memakai baju khas hari jum'at ini pada awalnya menuai protes dari guru dan wali murid non-muslim, sebab mereka beranggapan bahwa seragam tersebut identik dengan busana muslim, namun dengan adanya penjelasan bahwa seragam tersebut bukan busana muslim melainkan baju khas hari jum'at SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, maka guru dan wali murid non-muslim dapat menerima dan ikut melaksanakan kebijakan tersebut. Kebetulan yang protesnya kepada saya yang kebetulan saya sendiri beragama kristen, sehingga penjelasan saya lebih diterima oleh mereka (sambil tersenyum)
- P : Kalau masalah prestasi siswa dan sekolah disini bagaimana bu....apakah ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah..?

- WKS.Sis : Iya, agar prestasi yang diraih siswa dalam OSN dan O2SN dapat meningkat, bapak kepala sekolah membuat kebijakan penambahan jam belajar bagi siswa yang akan di kirim dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga Olimpiade Olah Raga dan Seni Nasional (O2SN), selain menambah jam belajarnya juga mendatangkan guru yang professional di masing-masing bidang. Namun, dalam praktiknya, di SMP ini kurang adanya tenaga professional yang sesuai dengan bidang yang di ampu, terutama bidang seni tari. Nah, pada akhirnya guru pembina seni tari diminta agar belajar secara outodidak melalui media sosial. Selain keterbatasan guru pengampu, juga keterbatasan waktu bagi siswa dalam belajar. Sehingga jam belajar siswa di tambah di luar jam sekolah atau pada sore hari....
- P : Ehm.....jadi...lebih banyak waktu untuk belajar mempersiapkan olimpiade ya bu....
- WKS.Sis : Benar sekali.....
- P : Mungkin itu dulu bu Sumi.....terimakasih atas waktunya....
- WKS.Sis : Oh....ya yaa....nanti kalau masih ada informasi yang diperlukan bisa menghubungi saya.....
- P : Terimakasih banyak bu....
- WKS.Sis : Sama-sama....
- P : Selamat siang.....
- WKS.Ssi : Selamat siang....

KODE: 1. W. Mk-PR. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dwi Ma'rifat, S.Pd.I
 Jabatan : Pembina ROHIS SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 10.00 - 11.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh PR agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 PR : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Sehat ya bu....
 PR : Alhamdulillah....sehat bu....
 P : Bagaimana pendapat ibu tentang kebijakan kegiatan *mukhadharoh* setiap hari jum'at minggu pertama?
 PR : Seperti yang dinyatakan oleh Waka Kurikulum, bahwa benar...kegiatan ROHIS di SMP ini kurang maksimal, sehingga perlu adanya pembenahan yakni melalui kegiatan *mukhadharoh*...memang pada awal pelaksanaan terkesan semrawut sebab ketika pelaksanaan *mukhadharoh* siswa non muslim tidak memiliki kegiatan yang pasti....
 P : Lantas...bagaimana mengatasi siswa yang non muslim bu...
 PR : Siswa non muslim di arahkan ke perpustakaan maupun laboratorium...namun ada juga yang ikut nimbrung duduk-duduk mendengarkan dan menyaksikan penampilan kawan-kawannya...
 P : Oh...begitu ya bu...jadi...waktunya terkondisikan dengan maksimal...mungkin itu dulu bu Dwi.....terimakasih atas waktunya....
 PR : Alhamdulillah bu....
 Oh...iya bu....nanti kalau masih ada informasi yang diperlukan bisa menghubungi saya.....
 P : Terimakasih banyak bu....
 PR : Sama-sama....
 P : *Wasslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 PR : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*

KODE: 1. W. Mk-WM. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kadek Purwati
 Jabatan : Wali Murid non Muslim SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Hindu
 Tempat Wawancara : Halaman Sekolah
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 13.00 - 13.30

Wawancara dilakukan halaman sekolah. Tempat ini di pilih oleh WM agar suasana lebih nyaman dan santai, sekalian menunggu anaknya pulang sekolah.

P : Om Swasti Wastu...
 WM : Om Swasti Wastu...
 P : Mohon maaf bu...ibu wali murid di SMP ini....?
 WM : Oh...iya bu..benar sekali....?
 P : Em....begini bu...di SMP ini kan ada kebijakan untuk memakai seragam khas dihari jum'at...bagaimana menurut ibu ketika ada kebijakan tersebut?
 WM : Ketika saya diberitahu oleh anak saya bahwa ada penyeragaman di hari jum'at, dan setelah saya tahu bahwa seragamnya seperti busana muslim, saya agak emosi juga...sebab dalam hati saya...ini sekolah negeri kok kayak pondok saja...masak seragamnya seperti busana muslim, masak anak saya disuruh memakai busana muslim? Namun setelah ada penjelasan dari kepala sekolah dan juga ibu wakil kesiswaan, saya baru paham kalau seragam tersebut bukan seragam muslim melainkan seragam khas.
 P : Jadi...ibu sekarang sudah bisa menerima dan membolehkan anaknya untuk memakai seragam tersebut ya bu...?
 WM : Iya bu....bagi saya nggak masalah...toh juga nggak pakai kerudung....
 P : Dengan adanya penyeragaman ini...menurut ibu dampaknya bagaimana..?
 WM : Kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat bagus, dengan adanya penyeragaman, bisa menciptakan suasana yang kompak dan rapi..coba kalau seragamnya bermacam-macam...kan jadi kurang enak dipandang mata...
 P : Em....Terimakasih banyak bu....
 WM : Sama-sama....
 P : Om Swasti Wastu...
 WM : Om Swasti Wastu...

KODE: 1. W. Mk-KS. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Joni, S.Pd., M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh KS agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 KS : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Sehat ya bapak....
 KS : Alhamdulillah....sehat bu....
 P : Gini bapak...saya mau melanjutkan wawancara saya yang tempo hari...
 KS : Oh..iya bu...silahkan....
 P : Ehm....Setelah ada perencanaan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan, nah...pasti ada yang namanya evaluasi. Apa sih, yang bapak lakukan dalam evaluasi ini? Apakah bapak mempunyai pedoman yang khusus untuk evaluasi?
 KS : Dalam evaluasi manajemen konflik, saya tidak menggunakan metode khusus yang baku, disini saya hanya melakukan evaluasi melalui pengamatan, baik mengamati perubahan sikap warga sekolah maupun mengamati buku catatan prestasi siswa dan buku catatan lainnya dari masing-masing wakil kepala sekolah, guru agama, kepala perpustakaan, keamanan sekolah maupun guru BK. Dengan demikian, tidak menjadi suatu beban tersendiri bagi mereka. Prinsipnya tetap koordinasi dan kekeluargaan, jika ada kekurangan saya tidak segan-segan menegur dan memberikan solusinya..
 P : Jadi....dalam evaluasi...bapak tidak menggunakan pedoman khusus nggeh.....?
 KS : Iya bu...betul sekali....saya tidak menggunakan pedoman khusus...
 P : Lantas, bagaimana hasil evaluasi tersebut bapak?
 KS : Setelah hampir setahun saya menerapkan tutup gerbang dan mulai belajar pada jam 07.15 WIB, terdapat perubahan pada kedisiplinan siswa dan seluruh warga sekolah, keseragaman berbusana di hari jum'at juga menjadikan suasana lebih tertib dan rapi. Begitu juga dengan adanya kegiatan hadroh di hari jum'at minggu pertama, saya amati siswa sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan terlihat berusaha untuk bisa tampil dengan baik didepan teman-temannya, bahkan siswa yang non muslim juga ikut serta menyaksikan penampilan teman-temannya. Adapun kegiatan keagamaan yang dijalankan sangat membantu sekali dalam menambah pengalaman

beragama bagi siswa kami. Sedangkan, adanya penempatan rak-rak buku di lorong-lorong ruang kelas dapat meningkatkan motivasi membaca bagi siswa dan guru, sebab mereka bisa dengan mudah menjumpai buku-buku bacaan di sekitar mereka tanpa harus pergi ke perpustakaan sekolah...

- P : Masyaallah...jadi...ada perbaikan ya bapak...setelah hampir satu tahun ada perubahan jam masuk...?
- KS : Iya bu...alhamdulillah....
- P : Semoga kedepan bisa lebih baik lagi....
- KS : Aamin...

Lampiran 4.2 Transkrip Hasil Wawancara tentang Dampak Manajemen Konflik melalui Stimulasi Konflik terhadap Peningkatan Produktivitas Organisasi Sekolah di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya

KODE: 1. W. DMk-KS. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Joni, S.Pd., M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara: 09-04-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh KS agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : Nah...tadi kan kita sudah membahas tentang evaluasi manajemen konflik melalui stimulasi konflik...
 Setelah ada evaluasi...berarti proses manajemen ini sudah selesai...nah...pastinya ada dampak yang terlihat disana....
- KS : Iya bu...betul sekali....
- P : Bagaimana dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya?
- KS : Dampak manajemen konflik disini, sangat bagus sekali, hal ini terlihat dari perubahan ke arah positif bagi semua warga sekolah di SMP ini, melalui penetapan standar kinerja berdampak baik bagi kedisiplinan siswa, melalui penambahan tugas baru yakni penambahan jam belajar dapat meningkatkan prestasi, melalui penambahan tugas baru yakni meletakkan rak-rak buku di teras, lorong-lorong kelas dan gazebo dapat meningkatkan minat baca siswa, dengan menumbuhkan ketidakpastian dalam kelompok melalui kegiatan *mukhadharoh* dapat merubah mental anak menjadi lebih berani, melalui kegiatan keagamaan mengaji anak-anak juga semakin membaik, pemahaman keagamaan mereka juga semakin baik
- P : Bagaimana dampak bagi guru dan karyawan di SMP ini bapak?
- KS : Adapun dampak bagi guru dan karyawan juga ada, dimana dengan adanya stimulasi konflik guru dan karyawan melalui penetapan standar kinerja membuat guru dan karyawan semakin disiplin, meskipun pada awal penerapan tutup gerbang terdapat guru dan karyawan yang terlambat, namun lambat laun sudah berkurang.
- P : Kira-kira apa penyebabnya bapak...?
- KS : Yaa....karena sudah terbiasa itulah bu....selain itu juga...karena saya memberi reward bagi guru dan karyawan yang selalu datang lebih awal...yakni melalui penambahan uang transport..
- P : Dampak yang lainnya apa bapak...?

- KS : Dampak yang lainnya....mereka lebih giat dalam bekerja, juga semakin kreatif dan inovatif. Dan harapan saya tahun depan bisa semakin baik lagi tanpa konflik (sambil tersenyum)...
- P : Waah...berarti...upaya bapak dalam manajemen konflik di SMP ini bisa dikatakan berhasil ngeh....
- KS : Alhamdulillah....semua ini tidak terlepas dari kerjasama kita semua....
- P : Ehm....mungkin...wawancara saya berkenaan dengan manajemen konflik melalui stimulasi konflik serta dampak manajemen konflik di SMP ini saya cukupkan sampai disini bapak....terimakasih atas waktu serta informasi yang telah bapak berikan kepada saya....saya mohon maaf...jikalau selama saya penelitian disini saya berbuat salah...harapan saya...silaturrahi ini tetap terjaga....
- KS : Ehm....iya bu...sama sama....saya juga banyak kekurangan dalam memberi informasi...Aaamiiin....
- P : Sekalai lagi...saya haturkan terimakasih bapak....*Wassalamualaikum.*
- KS : Sama-sama.....*wa'alaikumussalam...*

KODE: 1. W. DMk-WKS-Kur. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muslim, S.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 10.00 - 12.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Kur agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : *Asslamu'alaikum wahromatullahi wabarokatuh.....*
 WKS.Kur : *Wa'alaikumussalam wahromatullahi wabarokatuh.....*
 P : Langsung saja bapak...disini saya akan melanjutkan wawancara saya berkenaan dengan dampak manajemen konflik melalui stimulasi konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini....
 WKS.Kur : *Oh....iyaa...monggo....*
 P : Apa dan bagaimana dampak yang timbul dari adanya manajemen konflik bapak....?Bagaimana dampak bagi siswa dan guru dengan adanya kebijakan penambahan jam belajar bagi siswa yang akan di kirim dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga Olimpiade Olah Raga dan Seni Nasional (O2SN)?
 WKS.Kur : Dengan adanya kebijakan penambahan jam belajar bagi siswa yang akan di kirim dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga Olimpiade Olah Raga dan Seni Nasional (O2SN), dapat meningkatkan prestasi siswa dalam OSN maupun O2SN, hal ini dapat diketahui dari perolehan medali dalam olimpiade pada tahun ini alhamdulillah mengalami peningkatan dan bahkan untuk cabang olah raga dan seni SMP Negeri 1 Lempuing Jaya memperoleh juara umum pada tingkat kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun dampak bagi guru, guru pengampu mata pelajaran maupun kegiatan yang dilombakan dituntut untuk semakin kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan siswa yang akan dikirim dalam olimpiade.....guru pengampu sangat inovatif dalam mencari modul bahan olimpiade, mereka tidak hanya menggunakan modul yang diberikan oleh diknas, namun mereka juga menggunakan modul dari media sosial...
 P : Waaah....jadi...sudah terlihat hasilnya ya bapak...
 WKS.Kur : *Iya bu....man jadda wa jada....*
 P : Iya bapak betul sekali....
 Oh ya bapak...mungkin...saya cukupkan sampai disini perbincangan kita mengenai manajemen konflik dan dampaknya...semoga bermanfaat...dan saya ucapkan terimakasih atas waktu serta informasi yang diberikan kepada saya, saya juga mohon maaf atas segala kesalahan saya selama

- saya penelitian disini....
- WKS.Kur : Ehm....iya bu....saya juga begitu....mohon maaf...masih banyak kekurangan....
- P : Sekali lagi saya ucapkan terimakasih....*Wassalamu 'alaikum...*
- WKS.Kur : Sama-sama....*Wa 'alaikumussalam...*

KODE: 1. W. Dmk-WKS-Sis. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sumiarsih, SE
 Jabatan : Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Kristen Katolik
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 10.00 - 12.00

Wawancara dilakukan diruang tamu kepala sekolah. Tempat ini di pilih oleh WKS-Sis agar suasana lebih nyaman dan santai.

- P : Tadi kan saya sudah bincang-bincang dengan bapak kepala sekolah juga bapak waka kurikulum berkenaan dengan dampak manajemen konflik yang diterapkan di SMP ini....nah...bolehkah kiranya saya juga ingin berbincang-bincang dengan ibu tentang hal tersebut...?
- WKS.Sis : Oh...boleh....gimana bu....
- P : Begini bu Sumi....bagaimana menurut ibu...adakah dampak dari manajemen konflik di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini...?
- WKS.Sis : Dampak manajemen konflik dengan diadakannya penyeragaman busana di hari jum'at ini, sangat jelas sekali bahwa siswa terlihat lebih rapi sehingga meningkatkan kerapian dan ketertiban sekolah...
- P : Jadi....dengan adanya penyeragaman di hari jum'at membuat suasana lebih rapi dan tertib ya bu...
- WKS.Sis : Iya bu....nggak terkesan kurang kompak....
- P : Bagaimana dampak bagi guru dan karyawan serta wali siswa?
- KS : Kalau dampak bagi guru dan karyawan yaa...senang aja...melihat siswa perpaikaian sama, sehingga lebih enak dipandang mata...tambah rapi gitu....kalau bagi wali siswa...yang jelas...wali siswa tidak mempermasalahkan lagi tentang seragam...toh itu semua..demi kebaikan bersama...
- P : Ehm....
- WKS.Sis : Ehm....
- P : Oh ya bu...mungkin wawancara ini saya cukupkan sampai disini, saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu dan juga informasi yang ibu berikan kepada saya...semoga bermanfaat dan barokah...saya mohon maaf selama saya penelitian di sini saya sering berbuat kesalahan...
- WKS.Sis : Oh....sama-sama bu....saya juga demikian...
- P : Sekali lagi saya ucapkan terimakasih....selamat siang bu sumi....
- WKS.Sis : Sama-sama...selamat siang bu naila...

KODE: 1. W. Dmk-GPAI. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Romsiah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Agama Islam SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Guru
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 12.00 - 12.30

Wawancara dilakukan diruang Guru. Tempat ini di pilih oleh GPAI agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Assalamu'alaikum* bu Rom...

GPAI : *Wa'alaikumussalam* bu Naila...

P : Mohon maaf...saya mengganggu waktunya sebentar....

GPAI : Oh....nggak apa-apa....ada apa bu....

P : Begini...melanjutkan perbincangan kita kemaren...tentang manajemen konflik...sekarang saya ingin bertanya tentang dampak kegiatan ini bagi siswa, guru dan karyawan bu....?

GPAI : Oh....ya ya....

GPAI : Dampak Kegiatan *hadroh* yang dilaksanakan setiap hari jum'at minggu pertama tiap bulannya memiliki dampak yang luar biasa, terutama bagi terlaksananya program kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, selain itu, dengan adanya kegiatan *hadroh* dapat meningkatkan keberanian siswa untuk tampil di depan umum...kalau bagi guru...guru-guru disini bisa lebih kreatif dalam membina anak didiknya untuk maju tampil pada saat *mukhadaroh*...yang mana dalam pelaksanaan kegiatan ini, guru dilibatkan dalam persiapan penampilan...jadi...mereka berlomba untuk menampilkan anak didiknya secara baik...

P : Waah....jadi...kegiatan yang awalnya menjadi kontroversi...justru bisa menjadikan anak lebih berani tampil di depan umum ya bu....

GPAI : Iya bu....siswa disini juga lebih kreatif lho bu penampilannya....

P : Masyaallah....syukurlah...kalau begitu.....

GPAI : Iya bu...saya sangat bersyukur....

P : Oh ya bu...mungkin itu saja yang saya tanyakan kepada ibu...terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan....mohon maaf telah menngganggu waktunya....

GPAI : Oh...iya bu....tidak apa apa....saya juga mohon maaf.....

P : Sekali lagi saya ucapkan terimakasih....*Wassalamu'alaikum*...

GPAI : Sama-sama....*Wa'alaikumussalam*...

KODE: 1. W. Dmk-Sis. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Pajri
 Jabatan : Siswa SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Siswa
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 12.30 - 13.00

Wawancara dilakukan di gazebo. Tempat ini di pilih oleh Sis. agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Assalamu 'alaikum* de Pajri...

Sis. : *Wa 'alaikumussalam* Ibu...

P : Mohon maaf...saya mengganggu waktunya sebentar....

Sis. : Oh....nggak apa-apa....ada apa bu....

P : Bisa yaa...de Pajri bantu ibu menjawab beberapa pertanyaan ibu tentang dampak kegiatan *mukhadharoh* bagi siswa?

Sis. : Dengan senang hati bu Naila....

P : Alhamdulillah....
 Jadi begini....setelah dilaksanakan kegiatan *mukhadharoh* adakah dampaknya bagi siswa?

Sis. : Dengan adanya kegiatan *mukhadharoh* ini saya dan teman-teman sangat senang dan semangat sekali, sebab dengan kegiatan ini, kami semua dapat berekspresi dan menampilkan penampilan kami yang terbaik, selain itu juga dapat melatih mental kami untuk maju di depan umum....

P : Masyaallah....syukurlah...kalau begitu....

Sis. : Iya bu...kami selalu menantikan hari jum'at minggu pertama setiap bulannya....sebab, dihari itu kami semua bisa berekspresi sesuka ria dan mensyiarkan agama Islam....

P : Subhanallah...luar biasa...terimakasih yaa atas waktu dan informasi yang telah diberikan....mohon maaf telah menngganggu waktunya....

Sis. : Oh...iya bu....tidak apa apa....saya juga mohon maaf.....

P : Sekali lagi saya ucapkan terimakasih....*Wassalamu 'alaikum*...

Sis. : Sama-sama Ibu....*Wa 'alaikumussalam*...

KODE: 1. W. Dmk-KKS. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : I Made Jumu
 Jabatan : Keamanan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Hindu
 Tempat Wawancara : Ruang Satpam
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 12.30 - 13.00

Wawancara dilakukan diruang satpam. Tempat ini di pilih oleh KKS agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : Selamat siang pak.....
 KKS : Selamat siang bu.....
 P : Maaf pak Jumu...mengganggu waktunya sebentar....
 KKS : Oh....nggak papa bu...gimana bu...ada yang bisa saya bantu....
 P : Begini pak Jumu...saya akan menanyakan tentang dampak manajemen konflik yang diterapkan disini....
 KKS : Oh....ya ya....
 P : Adanya tutup gerbang kan sempat menuai masalah....namun tetap dipastikan bahwa tutuk gerbang tetap jam 07.15WIB...nah....Kalau menurut bapak selaku keamanan sekolah...bagaimana dampak manajemen konflik yang diterapkan di SMP ini?
 KKS : Ada bu....
 KKS : Setelah diterapkannya jam tutup gerbang dan mulai belajar belajar pada jam 07.15 WIB, ternyata terdapat peningkatan kesidiplinan siswa dan guru. Lambat laun, tidak ada lagi siswa maupun guru yang terlambat datang kesekolah dan memulai jam belajarnya...
 P : Jadi...justru kedisiplinan siswa dan guru meningkat ya pak....
 KKS : Iya...lambat laun karena sudah terbiasa jadi sebuah tuntutan....
 P : Ehm....ok...mungkin itu saja pak Jumu yang saya tanyakan...dan penelitian ini saya akhiri sampai disini dulu...terimakasih banyak atas waktunya dan informasinya...mohon maaf atas segala kesalahan saya ya pak...
 KKS : Oh....iya bu...sama-sama....
 P : Sekali lagi saya ucapkan terimakasih...selamat siang pak...
 KKS : Iya bu...sama-sama...selamat siang....

KODE: 1. W. Dmk-KP. 09-04-18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Romsiah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
 Agama : Islam
 Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan Sekolah
 Tanggal Wawancara : 09-04-2018
 Jam : 12.30 - 13.00

Wawancara dilakukan diruang ruang perpustakaan sekolah. Tempat ini di pilih oleh KP agar suasana lebih nyaman dan santai.

P : *Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 KP : *Wa 'alaikumussalam warohmatullahi wabarokaatuh.....*
 P : Mohon maaf bu...mengganggu waktunya...
 KP : Oh...tidak bu....saya nggak terganggu....
 P : Sudah persiapan pulang ya bu...
 KP : Iya nih....tapi nggak papa...masih ada sedikit kerjaan....
 P : Waah....kalau saya amati...sekarang sudah terpasang rak-rak buku di lorong-lorong kelas dan juga di gazebo ya bu....
 KP : Iya bu.....alhamdulillah....
 P : Waah...anak-anak jadi semangat membaca buku ya bu sekarang...
 KP : Iya bu...alhamdulillah....
 P : Jadi...dampaknya sangat luar biasa ya bu....
 KP : Iya bu....
 P : Bagaimana dampak manajemen konflik menurut ibu selaku kepala perpustakaan, bagi guru, karyawan dan siswa?
 KP : Dampak manajemen konflik di SMP ini terlihat dari adanya penempatan rak-rak buku di lorong-lorong ruang kelas, dapat meningkatkan motivasi membaca siswa, hal ini juga berdampak pada peningkatan kehadiran siswa di perpustakaan, selain itu juga siswa lebih bisa memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya yaitu dengan membaca...adapun dampak bagi guru, guru-guru disini semakin mudah dalam penyampaian materi, karena siswa sudah mau membaca materi sebelum materi mata pelajaran di berikan...sedangkan bagi karyawan....terutama staff perpustakaan....dapat meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam mengatur penempatan rak-rak buku pada tempat yang sesuai dan dengan desain yang menarik...sehingga dapat menarik siswa untuk membaca buku....
 P : Masyaallah.....senang saya mendengarnya....
 P : Ehm...ya udah bu....mungkin itu saja yang saya tanyakan....terimakasih banyak atas waktunya...mohon maaf atas segala kesalahan saya.....*Wassalamu 'alaikum.....*
 KP : Oh...iya bu....sama sama....*Wa 'alaikumussalam...*

Lampiran 4.3 Transkrip Hasil Observasi

KODE: 1. O. Mk. 02-03-18

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Narasumber : -
 Fokus Observasi : Lokasi dan keadaan sekitar sekolah
 Tanggal Wawancara : 02-03-2018
 Jam : 07.30 - 08.00

Peneliti datang di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya sekitar jam 07.30. pada saat ini peneliti melakukan observasi terfokus tentang lokasi dan keadaan sekitar sekolah yang dapat mendukung proses penelitian peneliti. Peneliti mengawali dari pintu masuk gerbang utama sekolah ini, dan mengamati lokasi dan keadaan sekitar sekolah.

SMP Negeri 1 Lempuing Jaya berada tepat di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang mana desa Lubuk Seberuk ini termasuk desa ibukota kecamatan Lempuing Jaya. Lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai angkutan karena tidak jauh dari jalan lintas sumatera. Dari jalan lintas timur ke SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini \pm 500 M, selain itu akses jalan masuk ke sekolah ini juga sudah bagus, sebagian jalan sudah cor beton. Banyak lorong dari arah lintas ini yang menghubungkan menuju ke SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, hal ini memudahkan bagi siswa maupun guru untuk menuju ke SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.

Sekitar sekolah ini terdapat pertokoan, SMA Negeri 1 Lempuing Jaya disebelah selatannya, perumahan penduduk, juga yayasan Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah yang merupakan yayasan yang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat RA, MI, SMP, MA, SMK, juga Perguruan Tinggi Islam (STAI As-Shiddiqiyah). Lingkungan yang sangat strategis dan sangat mendukung dalam proses belajar-mengajar, karena dikelilingi lembaga pendidikan.

SMP Negeri 1 Lempuing Jaya menempati area 1,6 Ha ini sangat mendukung untuk berbagai aktivitas siswa, sebab di sekitar halaman sekolah ditanami pepohonan dan taman bunga sehingga menciptakan suasana yang nyaman, rindang dan sejuk.

KODE: 1. O. Mk. 07-03-18

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Narasumber : -
 Fokus Observasi : Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana Lainnya
 Tanggal Wawancara : 07-03-2018
 Jam : 07.30 - 08.00

Peneliti datang di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya sekitar jam 07.30 WIB. pada saat ini peneliti melakukan observasi terfokus tentang keadaan gedung dan sarana prasarana sekolah lainnya. Mula-mula, peneliti menyusuri halaman utama, ruang-ruang kelas dan melakukan observasi di sekitar kelas.

Gedung kelas berjajar mengelilingi halaman utama sekolah, lebih tepatnya berbentuk O, ada sekitar 18 ruang kelas yang bercat biru muda bagian atasnya dan biru benhur di bagian bawahnya. Di dalam ruang kelas, selain terdapat meja, kursi untuk belajar siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, juga terdapat almari untuk meletakkan buku dan perlengkapan kelas lainnya. Di dinding ruang kelas terdapat gambar presiden dan wakil presiden RI dan gambar burung garuda di bagian depan di atas papan tulis, di bagian dinding belakang terdapat jam dinding, selain itu, juga terdapat jadwal piket, jadwal pelajaran, struktur kelas, struktur 5K, struktur 5T, juga pajangan gambar pahlawan dan pajangan bunga. Di depan setiap ruang kelas terdapat kran untuk cuci tangan dan kaki yang mana air bekas cucian tersebut langsung dialirkan melalui parit yang berada di bawahnya.

Di belakang ruang kelas yang menghadap ke timur, terdapat kantin sekolah yang berjajar membujur dari utara-selatan. Ada enam kantin tepatnya, dimana kantin-kantin tersebut menyediakan berbagai makanan dan jajanan yang sehat, bersih dan bergizi. Siswa dan guru dapat belanja ke kantin pada saat jam istirahat.

Pada bagian gedung yang menghadap ke barat terdapat ruang laboratorium, ruang tamu, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, dan ruang perpustakaan sekolah. Ruang laboratorium cukup luas, di dalamnya banyak terdapat peralatan praktikum, seperti kerangka manusia, mikroskop, dan lain sebagainya. Ruang guru, ruang tamu, dan ruang kepala sekolah menyatu dalam satu gedung, namun terpisah dengan dinding. Peneliti dapat memasuki ruang guru melalui pintu masuk dari arah timur yang mana tembus dengan ruang tamu, di dalam ruang tamu terdapat meja kursi tamu, tempat koran, almari piala, dan juga pajangan bunga. Di dindingnya terdapat foto-foto kepala sekolah dari awal sampai sekarang, visi, misi dan tujuan sekolah, juga gambar presiden dan wakil presiden RI serta gambar burung garuda.

Memasuki ruang guru, ruang guru ini berbentuk L, dimana di dalamnya terdapat almari loker guru yang berjajar dari timur ke utara, juga dari utara ke selatan sebelum pintu masuk ruang guru yang tembus dengan halaman tengah sekolah, di tengah ruang tersebut, terdapat meja dan kursi yang di tata berbentuk L mengikuti bentuk ruangan. Setiap guru memiliki meja kursi dan loker masing-masing, hal ini memudahkan guru untuk menyimpan arsip mereka juga memudahkan guru untuk berkomunikasi dengan guru lainnya. Di dinding ruangan

terdapat papan informasi yang memuat tentang jumlah dan keadaan siswa, jumlah dan keadaan guru, matrik kelulusan, matrik kegiatan, jadwal kegiatan, juga jadwal pelajaran. Antara ruang guru dan ruang kepala sekolah terdapat pintu di sebelah pojok selatan menghadap ke barat yang digunakan untuk memasuki ruang kepala sekolah, selain itu juga terdapat dinding kaca disebelah selatan yang membujur dari barat ke timur yang merupakan dinding pemisah antara ruang tamu kepala sekolah dengan ruang guru, yang dilengkapi juga dengan pintu kaca di bagian tengahnya. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat meja dan kursi kepala sekolah, almari, loker dan juga pajangan bunga. Di ruang tamu kepala sekolah terdapat meja kursi tamu, dan pajangan bunga di bagian pojok timur, di dindingnya terdapat struktur organisasi sekolah.

Menuju ke ruang TU, di ruang TU terdapat meja dan kursi TU, komputer, printer, almari arsip juga pajangan bunga. Antara ruang TU dan ruang guru terpisah dengan lorong masuk ke halaman tengah sekolah yang dikelilingi oleh ruang kelas. Ruang BK berada disebelah ruang perpustakaan, yang mana di dalam ruang BK terdapat meja kursi untuk konsultasi, almari, juga meja kursi tunggu. Ruang perpustakaan berbentuk persegi. Dimana di dalamnya terdapat meja resepsionist, meja kursi kepala perpustakaan, rak-rak buku yang berjajar mengelilingi dinding perpustakaan, juga ada rak-rak buku yang berjajar di bagian tengah ruang perpustakaan, selain itu juga terdapat meja baca yang cukup memadai.

Menuju ke halaman sekolah, halaman sekolah bagian tengah dikelilingi oleh ruang kelas, dimana di depan ruang kelas terdapat pohon dan taman-taman, hal ini membuat suasana rindang dan sejuk. Di halaman bagian tengah terdapat lapangan volly, lapangan bulu tangkis, lapangan basket, lapangan tenis meja, juga lapangan sepak takraw. Halaman sekolah bagian tengah ini sudah di lantai. Karena selain berfungsi untuk latihan dan kegiatan olah raga, juga berfungsi sebagai tempat upacara bendera, dan kegiatan lainnya. Menuju halaman belakang terdapat taman bunga yang di atur begitu indahnya. Dan tepat di bagian pojok utara terdapat laboratorium komputer, laboratorium bahasa, kamar mandi dan juga rumah dinas guru. Di halaman depan sekolah terdapat taman yang sangat luas, gazebo di atas kolam ikan yang dikelilingi taman bunga. Di sebelah selatan terdapat mushlla yang cukup luas, serta tempat parkir kepala sekolah, guru dan karyawan. Di sebelah utara terdapat tempat parkir siswa yang cukup luas. Terdapat 2 gerbang utama di sekolah ini, yakni gerbang selatan dan gerbang utara, namun yang dibuka setiap harinya hanya 1 pintu gerbang, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengawasan bagi keamanan sekolah, di sebelah gerbang selatan terdapat gedung satpam. Adapun gerbang utara hanya di buka pada saat ada acara maupun tamu di sekolah. Selain dua gerbang utama, di sebelah belakang barat menghadap ke utara terdapat gerbang yang hanya digunakan untuk akses keluar masuk penjaga kantin sekolah.

KODE: 1. O. Mk. 08-03-18

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Narasumber : -
 Fokus Observasi : Kegiatan Sekolah
 Tanggal Wawancara : 08-03-2018
 Jam : 08.00 - 10.00

Peneliti datang di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya sekitar jam 08.00 WIB. pada saat ini peneliti melakukan observasi terfokus pada kegiatan sekolah, yang meliputi kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan unggulan.

Kegiatan belajar-mengajar mempunyai hari efektif senin-sabtu. Kegiatan ini di mulai sejak pukul 07.15 WIB sampai pukul 12.30 WIB. Sebelum dimulainya kegiatan belajar siswa diwajibkan membaca do'a pagi bersama di kelasnya masing-masing, setelah membaca do'a siswa diwajibkan membaca senyap (membaca buku) selama kurang lebih 10 menit, hal ini dilakukan agar siswa lebih siap untuk belajar. Hari ini bertepatan dengan hari kamis, dimana setiap hari kamis, semua siswa dan guru melaksanakan senam bersama. Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini, kegiatan senam diadakan setiap hari kamis bukan hari jum'at sebagaimana di instansi lain, sebab hari jum'at digunakan untuk kegiatan keagamaan, dan setiap hari jum'at pada minggu pertama setiap bulannya diadakan kegiatan *hadrah/mukhadharah*. Pembelajaran dimulai jam 07.30 WIB., setiap hari, siswa mendapatkan 5-6 jam belajar. Pada jam 10.00-10.30 WIB istirahat, di saat jam istirahat ini digunakan untuk belanja di kantin, membaca buku, juga shalat dhuha bagi siswa yang beragama Islam. Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan secara bergilir, sebab mushalla tidak mencukupi apabila semua siswa yang beragama Islam melaksanakan shalat dhuha. Begitu juga dengan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah, juga dilaksanakan secara bergilir.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya adalah bidang olah raga yang meliputi: sepak bola, bola volly, sepak takraw, atletik, bulu tangkis, futsal, tenis meja, dan juga pencak silat. Dalam bidang seni, terdapat seni tari kreasi, tari daerah, seni lukis, seni suara, seni musik, drumb band, dan juga seni Islami. Adapun dalam pelaksanaan OSN dan O2SN, SMP Negeri 1 Lempuing Jaya ini alhamdulillah selalu mendapatkan juara umum pada tingkat kabupaten. Untuk pelaksanaan pelatihannya diadakan pada jam pulang sekolah, yakni di sore hari. Selain kegiatan olah raga dan seni, juga terdapat kegiatan ROHIS, Paskriba dan juga Pramuka. Kegiatan pramuka dan Paskibra mengadakan pelatihan pada hari Sabtu.



**TATA TERTIB SISWA
SMP NEGERI 1 LEMPUING JAYA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
 DINAS PENDIDIKAN
 UPTD KECAMATAN LEMPUNG JAYA
SMP NEGERI 1 LEMPUNG JAYA
 Sekolah Standar Nasional (SSN) Terakreditasi A
 Jl. Lintas Timur KM 3.16 Lubuk Seberuk Kec. Lempung Jaya Kab. OKI - 30057
 Email : smpn1lempungjaya@rocketmail.com

TATA TERTIB SISWA

Sekolah masuk pukul 07.15 WIB.

Siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Sekolah, yaitu :

- Hari Senin siswa wajib berpakaian lengkap putih-putih (baju lengan panjang putih, celana pendek putih, rok putih panjang / poni bertopi dan dasi, sepatu hitam dan kaos kaki putih).
- Hari Selasa dan Rabu siswa wajib berpakaian putih biru (baju putih lengan panjang/pendek, celana pendek, rok panjang/padat berdas, sepatu hitam dan kaos kaki putih).
- Hari Kamis siswa wajib berpakaian olah raga, sepatu hitam dan kaos kaki putih, celana olah raga berbentuk standar.
- Hari Jum'at siswa wajib berpakaian seragam yang ditentukan sekolah (celana panjang berbentuk standar / rok panjang warna dan sisi yang beragama Islam wajib memakai jilbab, sepatu hitam dan kaos kaki putih).
- Hari Sabtu siswa wajib berpakaian Pramuka, sepatu hitam dan kaos kaki hitam.

Ikat pinggang harus hitam dan tidak boleh berkepala besar.
 Bagi yang memakai rok pendek harus 5 cm dibawah lutut.
 Sepatu harus hitam polos dan pakai tali (bukan pantovel).
 Siswa wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
 Siswa wajib mengikuti upacara bendera I ogni setiap hari senin.
 Siswa yang beragama Islam wajib mengikuti kegiatan FIDHIS dan membawa Al-Qur'an / QUR'AN setiap hari Jumat.
 Siswa wajib mengikuti shalat dhuhur berjamaah sesuai dengan jadwal bagi yang beragama Islam.
 Siswa wajib mengikuti senam pagi setiap hari kamis.
 Siswa harus sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik.
 Pada jam istirahat siswa tidak dibenarkan meninggalkan pekarangan sekolah.
 Selama jam sekolah berlangsung siswa harus berada dalam lingkungan sekolah kecuali izin guru piket.

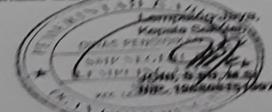
1. Setiap siswa wajib memelihara dan menjaga kebersihan sekolah.
2. Setiap siswa jika tidak hadir (tidak masuk sekolah) harus mengirim surat izin yang ditandatangani orang tua dan maksimal 3 hari.
3. Siswa yang sering tidak masuk (tanpa keterangan/bolos sekolah) orang tua siswa yang bersangkutan akan kami panggil dan apabila melanggar lagi akan kami beri sanksi.

Sehubungan dengan tata tertib sekolah tersebut, maka dengan ini disampaikan :

- a. Siswa dilarang membawa Handphone (HP) dalam jenis apapun.
- b. Siswa dilarang berambut panjang, potongan rambut di list atau mohak (bagi laki-laki) dan berlindik kosmetik serta bertato.
- c. Siswa dilarang membawa barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan sekolah apabila hilang tidak menjadi tanggung jawab sekolah.
- d. Siswa dilarang membawa, menggunakan Zat Adiktif dan Psikotropika (Rokok, Minuman Keras, Lem Ekson, Gelek, Ganja dan je narkoba lainnya).
- e. Dilarang membawa senjata tajam, buku porno, novel dan buku komik.
- f. Siswa dilarang memakai perhiasan dan aksesoris yang berlebihan yang tidak mencerminkan etika seorang pelajar (kalung, gelang, batu akik, cincin dan permata gigi).
- g. Siswa yang melakukan tindakan amoral di sekolah, siswa langsung diserahkan kepada orang tuanya atau langsung dikeluarkan sebagai siswa.
- h. Siswa yang merusak barang/aset sekolah wajib mengganti dengan barang yang baru.
- i. Knalpot motor siswa tidak boleh di racing atau di bobrok.

BENTUK SANKSI BAGI SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB :

1. Siswa dipanggil dan diberi nasehat serta bimbingan oleh Guru.
2. Diberi peringatan yang kedua kepada yang bersangkutan dan diberikan point pelanggaran sesuai pelanggaran yang dilakukan.
3. Peringatan yang ketiga diberikan surat panggilan pertama sampai yang ketiga disampaikan kepada orang tua/wali yang bersangkutan.
4. Tidak diperkenankan mengikuti pelajaran di sekolah (diskors) untuk sementara.
5. Diberikan point pelanggaran siswa sudah mencapai 100 siswa dikembalikan kepada orang tua dan diberi kesempatan untuk dapat melanjutkan belajar di sekolah lain karena ternyata siswa tidak dapat mematuhi tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 1 Lempung Jaya.

Lempung Jaya, Agustus 2017
 Kepala Sekolah

 NIP. 196405151987031005


PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN LEMPUING JAYA
SMP NEGERI 1 LEMPUING JAYA
Sekolah Standar Nasional (SSN) Terakreditasi A
 Jl. 11 Jatis Timor KM.118 Jalan Seberak ke-3 Lempuing Jaya Kab. OK - 39657
 Email : smn1lempuingjaya@psd.kemdiknas.go.id

Setiap siswa yang melanggar TATA TERTIB Sekolah akan diberi sanksi (dalam bentuk bobot point) berdasarkan pelanggaran yang dibuatnya, apabila seorang siswa sudah mencapai bobot point 100 maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan) dari SMP Negeri 1 Lempuing Jaya.

No	Jenis Pelanggaran	Bobot Point	Yus
1	2	3	4
1	KETERLAMBATAN		
	a. Terlambat 10 menit	2	
	b. Terlambat lebih dari 10 menit	4	
	c. Izin keluar dan tidak kembali	10	
2	KEHADIRAN		
	a. Sakit tanpa keterangan	2	
	b. Tanpa keterangan /alpa	5	
	c. Meninggalkan dengan keterangan palsu	5	
	d. Meninggalkan kelas tanpa keterangan	10	
	e. Meninggalkan halaman sekolah	2	
3	KELENGKAPAN PAKAIAN		
	a. Tidak memasukan baju	5	
	b. Seragam tidak sesuai dengan ketentuan	5	
	c. Bersepatu tanpa kaos kaki / kaos kaki pendek	4	
	d. Seragam tidak lengkap	4	
	e. Rok diatas lutut / ketat	10	
	f. Memakai kaos oblong pada jam sekolah	5	
	g. Memakai topi di dalam ruang kelas	5	
	h. Celana tidak dijahit bagian bawah	4	
	i. Celana tidak memakai ikat pinggang	4	
	j. Memakai ikat pinggang berkepala besar	4	
	k. Berjilbab warna yang tidak sesuai ketentuan	4	
l. Memakai jaket di lingkungan sekolah tanpa alasan sakit.	5		
4	KEPRIBADIAN		
	a. Siswa alisnya dicukur	4	
	b. Siswa berhias berlebihan	4	
	c. Siswa laki-laki ber tindik, memakai anting, gelang dan kalung	5	
	d. Siswa berjenggot	4	
	e. Siswa berambut gondrong	5	
	f. Siswa berambut dicat / kuku panjang	10	
	g. Meludah tidak pada tempatnya	5	
	h. Membuang sampah tidak pada tempatnya	5	
	i. Merusak tanaman / taman	10	
	j. Melanggar norma susila / pacaran dan lain-lainnya	25	
	k. Mencuri barang / uang orang lain / sekolah	50	
	l. Busung air besar / kecil tidak pada tempatnya	25	
m. Timbakan amoral	50		
5	KETERTIBAN		
	a. Meninggalkan buku paket di kelas	10	
	b. Menerima tamu tanpa seizin guru piket	5	
	c. Menghilangkan kartu point pelanggaran	25	
	d. Menyontek buku ketika ulangan	15	
	e. Siswa laki-laki masuk WC wanita	20	
	f. Siswa perempuan masuk WC laki-laki	50	
	g. Mencoret meja, kursi / mengotori lingkungan sekolah	10	
h. Merusak / menghilangkan milik sekolah, guru dan teman	10		

No	Jenis Pelanggaran	Bobot Point	Ket.
1	<ul style="list-style-type: none"> i. Melompat pagar j. Celana / baju banyak coret-coretan k. Makan / minum waktu belajar l. Tidak melaksanakan piket kelas / umum m. Mengotori sekolah dengan ulang tahun dikelas n. Memalak / meminta uang dengan paksa o. Tidak ikut upacara bendera p. Tidak membawa buku pelajaran q. Tidak membuat tugas PR r. Memukul-mukul meja kelas s. Tidak melaksanakan sholat dzuhur t. Membuat kegaduhan dikelas u. Tidak memakai topi pada saat upacara v. Memakai topi bukan topi sekolah w. Membawa uang yang berlebihan x. Membuang sampah bukan pada tempatnya 	<ul style="list-style-type: none"> 3 15 15 20 10 10 25 20 10 20 20 10 15 20 30 30 	
6	MEROKOK <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa sendiri / titipan b. Tertangkap basah merokok c. Memperjual belikan rokok d. Membawa korek api 	<ul style="list-style-type: none"> 20 50 70 20 	
7	BUKU MAJALAH / KASET TERLARANG / HP <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa buku porno atau VCD porno b. Jual beli majalah / buku atau VCD porno c. Membawa HP 	<ul style="list-style-type: none"> 50 50 50 	
8	SENJATA <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa senjata tajam b. Membawa senjata api c. Menggunakan senjata tajam / api 	<ul style="list-style-type: none"> 50 100 100 	
9	OBAT, MINUMAN YANG TERLARANG <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa narkoba / minuman terlarang b. Menggunakan narkoba / minuman terlarang c. Memperjual belikan narkoba / minuman terlarang 	<ul style="list-style-type: none"> 100 100 100 	
10	PERKELAHIAN TAWURAN <ul style="list-style-type: none"> a. Mengancam teman b. Menghasut sehingga terjadi tawuran c. Perkelahian sesama teman sekolah d. Perkelahian berat 	<ul style="list-style-type: none"> 40 100 75 100 	
11	PERJUDIAN <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa alat judi b. Melakukan perjudian 	<ul style="list-style-type: none"> 25 75 	
12	PANGGILAN ORANG TUA <ul style="list-style-type: none"> a. Panggilan ke 1 (pertama) tidak hadir b. Panggilan ke 2 (kedua) tidak hadir c. Panggilan ke 3 (ketiga) tidak hadir 	<ul style="list-style-type: none"> 10 25 75 	

Lempung Jaya, Agustus 2017
 Kepala Sekolah,
 DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
 LAMPUNG JAYA
 JONI, S.Pd, M.Si
 NIP. 196808151997031005

Lampiran. 4.5 Foto-Foto Pendukung Penelitian



Pintu Utama dan Plakat SMP Negeri 1 Lempuing Jaya



Sertijab Kepala Sekolah



Dewan Guru SMP Negeri 1 Lemja



Peserta OSN & O2SN Kabupaten



Group Drumb Band



Pentas Seni Tari Kreasi Siswa SMP Negeri 1 Lempuing Jaya



Penyerahan Penghargaan kepada Guru Berprestasi



Penyerahan Penghargaan Bagi Siswa Berprestasi



Suasana Baca Senyap di Kelas



Suasana *Hadrah/Mukhadharah*



Group Tari Daerah SMP Negeri 1 Lempuing Jaya



Regu Gerak Jalan PHBN SMP Negeri 1 Lempuing Jaya



Rak Literasi Sekolah



Suasana Senam Pagi Hari Kamis



Thropy SMP Negeri 1 Lempuing Jaya



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Peneliti bersama Waka Kesiswaan & Guru BK



Brefing Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang Telp (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Naila Rohmaniyah, S.Psi
NIM : 15 82 200
Program Studi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir)
Dosen Pembimbing I : Dr.H. Zainal Berlian, SH., D.B.A
NIP : 19620305 199101 1 001

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing I	Paraf
1.	22/2 2018	SK	Penyerahan SK Bimbingan	
2.	2/3 2018	BAB I	1. Latar Belakang Masalah 2. Rumusan Masalah, 3. Manfaat Penelitian 4. Tinjauan Pustaka 5. Teori	
3.	12/4 2018	BAB II	Dilengkapi dan dikhususkan pada teori yang digunakan	
4.	7/8 2018	ACC BAB I & BAB II	ACC BAB I & BAB II	
5.	4/10 2018	BAB III & BAB VI	1. BAB III, Metode Penelitian 2. Lengkapi hasil data penelitian yang sudah dilaksanakan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang Telp (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

6.	11/10 2018	BAB III - V DAFTAR PUSTAKA	- ACC DAN BAB III SAMPAI BAB V & DAFTAR PUSTAKA - ACC UJIAN TERTUTUP	
----	------------	----------------------------------	---	--



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang Telp (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Naila Rohmaniyah, S.Psi
NIM : 15 82 200
Program Studi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Konflik di Sekolah (Studi pada SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir)
Dosen Pembimbing II : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I
NIP : 1968 0721 2005 01 2004

No.	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing II	Paraf
1	22/2 2018	SK	penyerahan SK Bimbingan	Y.
2.	2/3 2018		<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan masalah 2. Teori kerja - energi 3. Teori manajemen = pengalihan 4. Rumusan masalah 5. manfaat penelitian 6. rumus penelitian 8. definisi penelitian 9. definisi konseptual 10. Bab 2 deskripsi ulg. 11. Bab 3 metode penelitian 12. gambaran bulan pedoman 	Y.
3.	12/4 2018		<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan Masalah 2. Rumusan masalah 3. Definisi Konsep 4. BAB 2, dilengkapi dan dikhususkan pada teori yang digunakan 	Y.
4.	7/8 2018		lengkapi hasil data penelitian yg sudah di -	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang Telp (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

			diskusikan (kualitatif) - Had ehsawa - " wamsnara - " dolumbu	7 -
5	4/10/2018		lengkapi lampiran dan konsistensi penyebutan Namsu	7
6	11/10/2018		Acc Ujian Terbatas	7
7	22/11/2018		Acc Ujian Terbatas	7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Naila Rohmaniyah, S.Psi., M.Pd
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 19 Maret 1982
 Alamat Rumah : Jl. Lintas Timur Km. 123 Desa Lubuk Seberuk Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30657
 Pekerjaan : Dosen
 Alamat Kantor : STAI As-Shiddiqiyah
 Jl. Lintas Timur Km. 123 Desa Lubuk Seberuk Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30657
 Nama Ayah Kandung : Drs. H. Moh. Hasyim Afandi, M.Ag
 Nama Ibu Kandung : Sri Yuniati
 Nama Ayah Mertua : H. Abdurrohman
 Nama Ibu Mertua : Hj. Rumiati
 Nama Suami : Dr. Agus Sholikhin, S.Si., M.Pd.I
 Nama Anak : 1. Zidan Navis Muhammad
 2. Fakhri Akbar Muhammad

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk Jawa Timur Lulus tahun 1994
2. SMP/MTs : Tarbiyatul Muallimat Podok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur Lulus tahun 1997
3. SMA/MA : MAN Nglawak Kertosono Nganjuk Jawa Timur Lulus tahun 2000
4. S-1 : S-1 Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Lulus tahun 2005
5. S-2 : S-2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang Lulus tahun 2019

C. Riwayat Pekerjaan

1. Rijalu al Halaqoh/Asisten Dosen PKPBA UIN Malang tahun 2003-2005.
2. Guru Honorer MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun 2005-2009.
3. Kepala Perpustakaan MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun 2005-2009.
4. Koordinator BK MA Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk tahun 2005-2009.
5. Guru Honorer SMP As-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI Tahun 2009-2014.
6. Guru Honorer MA As-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI Tahun 2009-2014.
7. Dosen STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI tahun 2012-Sekarang.
8. WAKET II Bid. Administrasi dan Keuangan STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI Tahun 2012-Sekarang.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara II Musabaqoh Syarhil Qur'an HUT RI Kab. Nganjuk tahun 1997
2. Juara III Cerdas Cermat Kandungan Al-Qur'an dan GBHN serta Butir-Butir Pancasila Prov. Jawa Timur tahun 1998
3. Juara I Musabaqoh Syarhil Qur'an MTQ tingkat Kab. Nganjuk tahun 1999
4. Juara I Musabaqoh Fahmil Qur'an MTQ tingkat Kab. Nganjuk tahun 1999
5. Juara Harapan I Musabaqoh Syarhil Qur'an MTQ tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 1999
6. Juara I Pidato antar Muballighoh se Karasidenan Malang tahun 2000
7. Muballighoh Termuda Provinsi Jawa Timur tahun 2000
8. Juara I Lomba Pidato Tim Penggerak PKK Kab. Nganjuk tahun 2005

E. Pengalaman Organisasi

1. Bagian Keagamaan OSIS MAN Nglawak Kertosono tahun 1997-1998
2. Reporter Majalah Al Hikmah MAN Nglawak Kertosono tahun 1998-2000
3. Bendahara Umum OSIS MAN Nglawak Kertosono tahun 1998-1999
4. Anggota IPPNU Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun 1998-2000
5. Bagian Kesehatan Pon. Pes. Miftahul `Ula Nglawak Kertosono tahun 1997-2000
6. Devisi Pendidikan dan Pelatihan BEM HMJ Psikologi UIN Malang tahun 2001-2002
7. Lembaga Seni dan Dakwah (LDC) PMII Rayon Psikologi Al-Adawiyah tahun 2001-2002
8. Lembaga Seni dan Dakwah (LDC) PMII Komisariat UIN Malang tahun 2002-2003
9. Koordinator Devisi Qosidah UKM Seni Religius UIN Malang tahun 2001-2003
10. Koordinator Qism Isti`lamat Ma`had Sunan Ampel Al `Aly UIN Malang tahun 2001-2002
11. Musyrifah Ma`had Sunan Ampel al `Aly UIN Malang tahun 2001-2005.

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Kumpulan Naskah Pidato dan MC 3 Bahasa: Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris.
 - b. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2012/2013.
 - c. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2013/2014.
 - d. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2014/2015.
 - e. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2015/2016.
 - f. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2016/2017.
 - g. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2017/2018.
 - h. Buku Pedoman Akademik STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2018/2019.

- i. Pedoman KKN-Terpadu I STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2015/2016.
 - j. Pedoman KKN-Terpadu II STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2016/2017.
 - k. Pedoman KKN-Terpadu III STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2017/2018.
 - l. Pedoman KKN-Terpadu IV STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2018/2019.
 - m. Pedoman Penulisan Skripsi STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2015/2016.
 - n. Pedoman Penulisan Skripsi STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2016/2017.
 - o. Pedoman Penulisan Skripsi STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2017/2018.
 - p. Pedoman Penulisan Skripsi STAI As-Shiddiqiyah tahun Akademik 2018/2019.
 - q. Pedoman KKN Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI As-Shiddiqiyah tahun 2017.
2. Artikel
 - a. Kiat Membangun Keluarga dalam Tinjauan Al-Quran dan Hadist
 - b. Upaya Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP As-Shiddiqiyah
3. Penelitian
 - a. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi yang Komunikatif (Studi pada SMP Islam Al Manar Muhammadiyah Kepayang Lempuing OKI)
 - b. Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di MA Miftahul Huda Tugu Agung Lempuing

Palembang, 8 Januari 2019

Naila Rohmaniyah, S.Psi., M.Pd